

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN BERCERITA GURU KELAS IV B  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SD NEGERI GODEAN 1**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

**Dima Alvin Pradhista**

**NIM. 13480069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dima Alvin Pradhista

NIM : 13480069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Yang menyatakan



Dima Alvin Pradhista

NIM. 13480069

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dima Alvin Pradhista

NIM : 13480069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Yang menyatakan,



Dima Alvin Pradhista

NIM. 13480069



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Skripsi Sdri. Dima Alvin Pradhista**

**Lamp :-**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dima Alvin Pradhista

NIM : 13480069

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor: B.510/Un.02/DT.00/PP.00.9/7/2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dima Alvin Pradhista

NIM : 13480069

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : Selasa, 20 Juni 2017

Nilai *Munaqasyah* : A (96)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

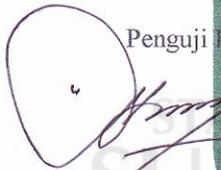
**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang



Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I  


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II



Luluk Maulu'ah, M.Si., M.Pd.

NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 17 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

“Sesungguhnya Allah tidak memandang rupa dan harta kalian, akan tetapi Allah memandang hati dan amal kalian.”<sup>1</sup>

[HR. Muslim]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Syaikh Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadits, Dalil-dalil Pilihan Enam Sifat Utama*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2007), hal. 540.

*HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Dima Alvin Pradhista, “Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengungkapkan optimalisasi keterampilan bercerita guru kelas IV B dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Godean 1. (2) Mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam bercerita pada pembelajaran tematik kelas IV B di SD Negeri Godean 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Godean 1. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, observasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran bercerita, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) keterampilan bercerita yang dimiliki oleh guru kelas IV B dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan sangat bagus karena kegiatan dilakukan secara runtut melalui tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan setelah bercerita. Persiapan sebelum bercerita meliputi menentukan dan memahami isi cerita serta melakukan latihan dan introspeksi. Pada pelaksanaan bercerita guru berhasil memilih tempat yang nyaman bagi siswa, mengkondisikan kelas, mengekspresikan karakter tokoh, menirukan karakter suara tokoh, menghidupkan suasana cerita, dan memilih diksi dalam cerita. Kegiatan setelah bercerita meliputi menguji pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan atau soal latihan. (2) Adapun faktor pendukung dalam kegiatan bercerita adalah keaktifan dan antusias siswa, materi cerita yang menarik, adanya evaluasi, adanya penghayatan, variasi suara, dan ekspresi tokoh dari guru. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan bercerita meliputi, pembuatan alat peraga yang membutuhkan waktu lama, adanya siswa yang *giduh*, dan adanya siswa yang pendiam.

**Kata Kunci:** Keterampilan Bercerita, Guru, Pembelajaran Tematik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1”. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, nasehat, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan sangat sabar dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, Bapak Sumadi dan dan Ibu Siti Wartini yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, perhatian serta dukungan moral maupun material dari sejak awal penulis kuliah sampai sekarang penulis dapat menyusun skripsi ini, dan keluarga tercinta yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Bapak Ngabidi, S.Pd., selaku kepala SD Negeri Godean 1 yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD., selaku guru kelas IV B sekaligus sumber data yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta siswa-siswi kelas IV B serta para guru yang telah menjadi sumber data.
9. Sahabat semasa sekolah, Amie, Wulan, Ida, Isti, Ningrum yang dari dulu sampai sekarang selalu menemani hari-hari penulis.
10. Sahabat selama di bangku kuliah, Puput, Yuni, Nisa, Pampam, Nurina, Hanifah, Dewi, Memey, Mida yang selalu memberikan keceriaan, motivasi, dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman PGMI angkatan 2013, yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran, dan kritik yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

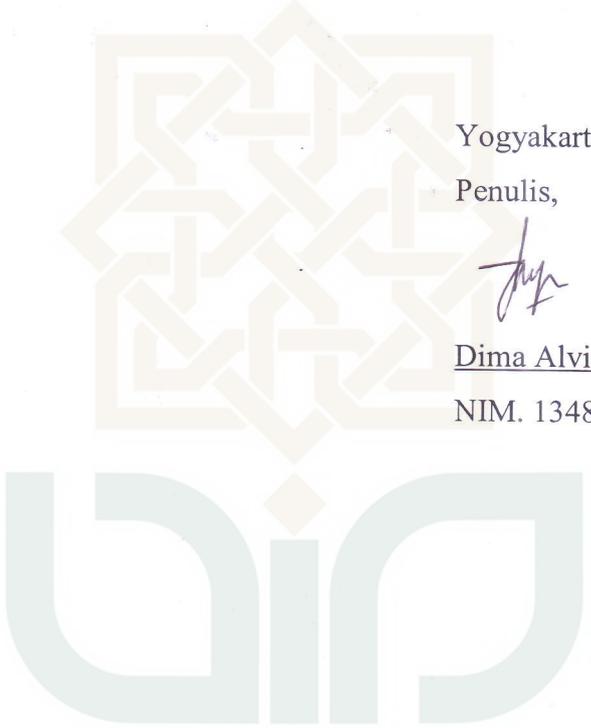
Yogyakarta, 12 Mei 2017

Penulis,



Dima Alvin Pradhista

NIM. 13480069



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Keterampilan Bercerita .....	8
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	20
3. Pembelajaran Tematik.....	24
4. Karakteristik Psikologi Anak Usia SD/ MI.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39

E. Teknik Analisis Data .....	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	43
G. Sistematika Pembahasan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah .....	46
B. Keterampilan Bercerita pada Guru Kelas IV B .....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bercerita.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan Ijin Penelitian dari Bankesbangpol Yogyakarta ..	78
Lampiran 2 : Permohonan Ijin Penelitian dari Bappeda Sleman .....	79
Lampiran 3 : Permohonan Ijin Penelitian ke SD Negeri Godean 1 .....	80
Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	81
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Mendalam .....	82
Lampiran 6 : Pedoman Observasi .....	90
Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi .....	91
Lampiran 8 : Hasil Wawancara .....	92
Lampiran 9 : Catatan Lapangan .....	133
Lampiran 10 : Silabus.....	158
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (1) .....	164
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) .....	174
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3) .....	182
Lampiran 12 : Foto Kegiatan Pembelajaran.....	194
Lampiran 13 : Prestasi Sekolah.....	198
Lampiran 14 : Bukti Seminar Proposal .....	202
Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Skripsi .....	203
Lampiran 16 : Sertifikat Sospem.....	204
Lampiran 17 : Sertifikat Magang II.....	205
Lampiran 18 : Sertifikat Magang III .....	206
Lampiran 19 : Sertifikat KKN.....	207
Lampiran 20 : Sertifikat TOEC.....	208
Lampiran 21 : Sertifikat TOAC.....	209
Lampiran 22 : Sertifikat PKTQ .....	210
Lampiran 23 : Sertifikat ICT .....	211
Lampiran 24 : Sertifikat OPAK.....	212
Lampiran 25 : Riwayat Hidup .....	213

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mutu pendidikan di Indonesia hingga saat ini sedang dalam kondisi rendah. Hal ini didasarkan atas indeks pembangunan pendidikan untuk semua *Education for all Development Index* (EDI) di Indonesia menurun. Jika pada tahun 2010 Indonesia berada di peringkat 65, pada tahun 2011 menurun ke peringkat 69, dan pada tahun 2012 berada di peringkat 68.<sup>1</sup> Menurut *HDI* (*Human Development Index*), pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia yang dilakukan oleh *UNDP*, di antara 187 negara di dunia Indonesia menempati urutan ke-124 pada tahun 2011.<sup>2</sup>

Masalah mendasar yang menjadi keluhan para guru kelas IV di Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya gairah siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut ditandai oleh (1) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung, (2) rendahnya inisiatif siswa untuk bertanya dan mengemukakan ide sewaktu kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung,

---

<sup>1</sup> Relisa., 2016. "Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **Vol 1 No. 1**. Diunduh dari <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/228/181> pada tanggal 3-02-2017 pukul 10.45

<sup>2</sup> Milya Sari., 2012. "Usaha Mengatasi Problematika Pendidikan Sains di Sekolah dan Perguruan Tinggi". *Jurnal Al-Ta'lim*. **Vol 1 No. 1**. Diunduh dari <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/download/9/13> pada tanggal 3-02-2017 pukul 10.55

dan (3) hilangnya antusiasme dan kegembiraan sewaktu proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas berlangsung.<sup>3</sup> Masalah diatas juga dialami oleh guru kelas IV B di SD Negeri Godean 1. Guru tersebut mengatakan bahwa siswa seringkali tidak semangat saat mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa juga mengeluh telah merasa bosan di tengah pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Menurut Syaiful Sagala yang dikutip oleh St. Fatimah Kadir, kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar bukan selalu karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasikkan. Agar peserta didik dapat belajar dengan suasana menenangkan dan juga mengasikkan, maka pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik pembelajaran dengan memahami teori-teori belajar dan teknik-teknik belajar yang baik dan tepat.<sup>5</sup>

Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak selain teladan yang dilihat anak setiap hari.<sup>6</sup> Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat menggetarkan

---

<sup>3</sup> Armiyati., 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Tinauka". *Jurnal Kreatif Tadulako*. **Vol 5 No. 4**. Diunduh dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3857/2820> pada tanggal 9-03-2017 pukul 11.05

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny, guru kelas IV B di SDN Godean 1, pada tanggal 4 Maret 2017

<sup>5</sup> St. Fatimah Kadir., 2014. "Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Al-Ta'dib*. **Vol 7 No. 2**. Diunduh dari <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/315> pada tanggal 19-01-2017 pukul 08.14

<sup>6</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 20.

perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak. Guru yang pandai bertutur dalam kegiatan bercerita akan menjadikan perasaan anak larut dalam kehidupan imajinatif dalam cerita itu.<sup>7</sup>

Bercerita mempunyai beberapa kelebihan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak (baik karakter maupun moral) bagi perkembangan akhlaknya. Sebuah cerita mampu mendorong moral anak, antara lain: pertama, cerita menghadapkan anak pada pertimbangan yang mirip dengan yang dihadapi anak dalam kehidupan nyata. Kedua, cerita dapat memancing anak untuk menganalisis sesuatu, dengan tidak hanya melihat hal yang nampak tapi juga sesuatu yang tersirat didalamnya, untuk menemukan isyarat yang tersembunyi tentang perasaan seseorang, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Ketiga, cerita mendorong anak untuk menelaah perasaannya sendiri sebelum ia mendengar respon orang lain untuk dibandingkan. Keempat, cerita mengembangkan rasa sederajat dan saling menghargai, menghormati antarsesama.<sup>8</sup>

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, di jalur formal, informal, atau nonformal. Mengajar bukanlah sekadar kegiatan rutin. Dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien,

---

<sup>7</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 168-171.

<sup>8</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun, dan...* hal. 82.

mengaktifkan siswa melalui motivasi, mengevaluasi hasil belajar, serta merevisi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara profesional. Mengajar dapat menentukan masa depan peserta didik sebab apa yang mereka terima dan lakukan ketika proses belajar mengajar dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka di masa yang akan datang.<sup>9</sup>

Penulis memilih SD Negeri Godean 1 sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut, SD Negeri Godean 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang ditetapkan oleh Pemda Sleman sebagai SD Unggulan dan menjadi sekolah dasar terbaik di Kecamatan Godean. Sekolah ini mengalami peningkatan prestasi di setiap tahunnya baik di bidang akademik maupun nonakademik. SD Negeri Godean 1 meraih juara I Ujian Nasional di tingkat Kecamatan Godean pada tahun 2016. Ada salah satu siswa yang mendapat juara I di bidang Bahasa Indonesia yaitu lomba Cerita Fiksi pada tahun 2014. Untuk prestasi di bidang nonakademik, siswa pernah menjuarai beberapa lomba keolahragaan seperti bulu tangkis, renang, tekwondo, dll di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Beberapa prestasi juga pernah diraih oleh guru di SD Negeri Godean 1, yaitu juara III Olimpiade Sains di tingkat nasional tahun 2016 dan juara III lomba karya tulis di tingkat provinsi tahun 2017.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, kelas yang dipilih untuk penelitian adalah kelas IV B. Berdasarkan wawancara dengan kepala SD

---

<sup>9</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal .1-2.

Negeri Godean 1, guru kelas IV B di sekolah tersebut memiliki keterampilan bercerita yang baik dan menarik serta berhasil menghidupkan suasana cerita.<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV B, dalam pembelajaran tematik kelas IV terdapat beberapa materi tentang kegiatan bercerita, sehingga guru harus memiliki keterampilan bercerita agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Keberhasilan dalam materi ini sangat ditentukan oleh bagaimana cara guru menyampaikannya kepada siswa. Guru harus mendalami teknik-teknik bercerita seperti, penyesuaian media terhadap materi cerita, menghidupkan suasana cerita, dan sebagainya. Jika keterampilan bercerita tidak dimiliki oleh guru, kemungkinan kelas akan tidak kondusif dan siswa sulit dikondisikan. Terlebih bercerita merupakan sebuah metode yang harus dimiliki oleh guru sekolah dasar.<sup>11</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa SD Negeri Godean 1. Menurut hasil wawancara, siswa merasa senang dan paling suka dengan guru yang bernama Ibu Eny Dwi Winarti. Siswa senang dengan guru tersebut karena guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara bercerita. Guru sangat bagus ketika bercerita sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Siswa merasa lebih senang mendengarkan cerita daripada membacanya sendiri di buku, apalagi jika guru menyampaikannya dengan baik dan menarik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ngabidi, kepala sekolah di SDN Godean 1, pada tanggal 4 Maret 2017

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eni, guru kelas IV B di SDN Godean 1, pada tanggal 4 Maret 2017

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Salma Nova Andira, siswa di SDN Godean 1, pada tanggal 4 Maret 2017

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Godean 1 dengan judul: “Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana optimalisasi keterampilan bercerita guru kelas IV B dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Godean 1?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bercerita pada pembelajaran tematik kelas IV B di SD Negeri Godean 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan optimalisasi keterampilan bercerita guru kelas IV B dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Godean 1.
2. Mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bercerita pada pembelajaran tematik kelas IV B di SD Negeri Godean 1.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian terkait keterampilan bercerita pada guru dalam pembelajaran tematik dan untuk penelitian lanjutan

mengenai disiplin ilmu yang terkait, yang belum dikaji dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru khususnya guru kelas untuk meningkatkan keterampilan bercerita, karena dengan bercerita peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar.

### b. Bagi penulis

penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis. Penulis sebagai calon pendidik agar senantiasa belajar sebagai upaya memiliki keterampilan bercerita.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan bercerita yang dimiliki oleh guru kelas IV B dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan sangat bagus. Pelaksanaan kegiatan bercerita pada siswa kelas IV B SD Negeri Godean 1 melalui tiga tahapan yaitu, persiapan sebelum bercerita, pelaksanaan bercerita, dan kegiatan setelah bercerita. Persiapan sebelum bercerita meliputi menentukan dan memahami isi cerita serta melakukan latihan dan introspeksi. Pada pelaksanaan bercerita yang dilakukan guru adalah memilih tempat, mengkondisikan kelas, mengekspresikan karakter tokoh, menirukan karakter suara tokoh, menghidupkan suasana cerita, dan memilih diksi dalam cerita. Kegiatan setelah bercerita meliputi menguji pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan atau soal latihan.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan bercerita adalah keaktifan dan antusias siswa, materi cerita yang menarik, adanya evaluasi, adanya penghayatan, variasi suara, dan ekspresi tokoh dari guru. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan bercerita meliputi, pembuatan alat peraga yang membutuhkan waktu lama, adanya siswa yang *giduh*, dan adanya siswa yang pendiam.

## **B. Saran**

Terkait optimalisasi keterampilan bercerita guru, kepada penulis lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil subyek serta wilayah penelitian yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal. Selain itu kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan keterampilan bercerita pada siswa yang nantinya siswa dapat menampilkan bakatnya di ajang lomba bercerita. Penulis selanjutnya juga disarankan untuk lebih cermat dalam triangulasi data dan disarankan mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Optimalisasi Keterampilan Bercerita Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Godean 1". Terimakasih pula penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai.

Penulis menyadari karena keterbatasan penulis, skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun data. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

pembaca guna melengkapi skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis, pembaca, calon peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pengembangan mutu pendidikan. Amiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adin. 2015. *Asyiknya Mendongen*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka
- Allen, Eileen. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Armiyati. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Tinauka". *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol 5 No. 4. Diunduh dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3857/2820> pada tanggal 9-03-2017 pukul 11.05
- Aziz, Abdul. 2013. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hidayati, Annisa. 2013. Nurul Pengaruh Metode Bercerita pada Pembelajaran Qur'an Hadis dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa di MI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang. *Skripsi*. Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hidayati, Sri. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak melalui Metode Bercerita dengan Gambar Seri di RA Perwanida Grabag Magelang Kelompok A Kelas Ma'wa. *Skripsi*. Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Kadir, St. Fatimah. 2014. Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 7 No. 2. Diunduh dari <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/315> pada tanggal 19-01-2017 pukul 08.14
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana
- Mamang, Etti. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyani, Eka. 2015. Pengaruh Metode Bercerita terhadap Minat Baca Anak Kelas IV SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rachmah, Huriah. 2013. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. *Jurnal Widya Non-eksakta*. **Vol 1 No. 1**. Diunduh dari <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/ejournal-noneksakta/article/download/134/117> pada tanggal 3-02-2017 pukul 15.20
- Relisa. 2016. Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **Vol 1 No. 1**. Diunduh dari <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/228/181> pada tanggal 3-02-2017 pukul 10.45
- Romawati, Tri. 2014. Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyithoh Greges Semester II Tahun Ajaran 2013/ 2014. *Skripsi*. Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sari, Milya. 2012. Usaha Mengatasi Problematika Pendidikan Sains di Sekolah dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Al-Ta'lim*. **Vol 1 No. 1**. Diunduh dari <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/download/9/13> pada tanggal 3-02-2017 pukul 10.55
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryati, Siti. 2014. Penerapan Metode Bercerita sebagai Upaya Peningkatan Moral Siswa pada Kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yudha, Andi. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung: DAR! Mizan

Yusuf, Syaikh Muhammad. 2007. *Muntakhab Ahadits, Dalil-dalil Pilihan Enam Sifat Utama*. Yogyakarta: Ash-Shaff

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya



# LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 1



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2613/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman  
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman  
Kabupaten Sleman  
Di

SLEMAN

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-0816/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017  
Tanggal : 14 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "KETERAMPILAN BER CERITA PADA GURU KELAS IV B DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN 1" kepada :

Nama : DIMA ALVIN PRADHISTA  
NIM : 13480069  
No. HP/Identitas : 08157991933 / 3404025305960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Godean 1, Kabupaten Sleman, DIY  
Waktu Penelitian : 20 Maret 2017 s.d. 22 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1119 / 2017

### TENTANG PENELITIAN

### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/1068/2017 Tanggal : 16 Maret 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

### MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : DIMA ALVIN PRADHISTA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13480069  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kemirisewu Sidorejo Godean Sleman  
No. Telp / HP : 08157991933  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~Uji~~ dengan judul  
**KETERAMPILAN BERCERITA PADA GURU KELAS IV B DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN I**  
Lokasi : SDN Godean I  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 16 Maret 2017 s/d 15 Juni 2017

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 16 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

### Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
5. Kepala SDN Godean I
6. Dekan FITK UIN SUKA YK
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pendidikan



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT  
Pembantu IV/a  
NIP. 19660828 199303 2 012

Lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id), YOGYAKARTA 55281

---

**Nomor** : B-0816 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017 14 Maret 2017  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : **Pimpinan SD Negeri Godean 1**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

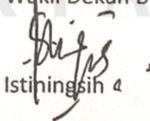
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**KETERAMPILAN BERCEKITA PADA GURU KELAS IV B DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN 1**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dima Alvin Pradhista  
NIM : 13480069  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Kemirisewu RT 01 RW 23, Sidorejo, Godean, Sleman, YK

untuk mengadakan penelitian di **SD Negeri Godean 1 Yogyakarta**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Maret-22 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

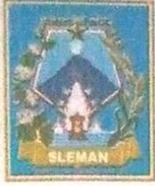
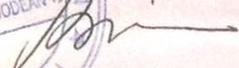
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Istihingsih a

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

Lampiran 4

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SD NEGERI GODEAN 1</b> Jln.Suparjo No 3, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telepon (0274) 797129 Website : <a href="http://www.sdngodean1.sch.id">www.sdngodean1.sch.id</a> , E-mail : <a href="mailto:sdngodean1@yahoo.co.id">sdngodean1@yahoo.co.id</a>	
Nomor	: 026/S.Ket/Gd.1/IV/2017	Godean, 10 April 2017
Hal	: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Di Yogyakarta		
<p>Merujuk surat permohonan izin Penelitian tanggal 14 Maret 2017 Nomor : B-0816/ Un.02/DT.1/ PN.01.1/03/2017 dengan Judul : “ KETERAMPILAN BERCERITA PADA GURU KELAS IV B DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN 1”, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Godean 1 menerangkan bahwa mahasiswa jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Yogyakarta atas nama :</p>		
Nama	: DIMA ALVIN PRADHISTA	
NIM	: 13480069	
Semester	: VIII	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	
<p>Telah melaksanakan kegiatan penelitian tersebut dengan baik dan lancar pada tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 22 April 2017 di SD Negeri Godean 1.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		 Kepala Sekolah SD Negeri Godean 1  NGABIDI, S.Pd NIP. 19660509 198604 1 001

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

### A. Pertanyaan kepada guru kelas IV B

1. Apa saja yang guru persiapkan sebelum bercerita?
2. Apakah guru memilih materi cerita terlebih dahulu?
3. Apakah guru menggunakan bahan cerita dari buku paket?
4. Apakah guru menggunakan bahan cerita dari sumber lain?
5. Apakah guru menghafal dan memahami isi cerita terlebih dahulu?
6. Bagaimana cara guru untuk menghafal isi cerita?
7. Bagaimana cara guru untuk memahami isi cerita?
8. Apakah guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal isi cerita?
9. Apakah guru melakukan latihan bercerita saat di rumah?
10. Mengapa hal itu perlu dikakukan?
11. Bagaimana cara guru dalam melakukan latihan?
12. Apakah guru selalu melakukan perbaikan?
13. Apakah guru selalu memilih tempat yang nyaman untuk bercerita?
14. Apakah guru melakukan kegiatan bercerita tidak selalu di dalam kelas?
15. Dimana guru dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita?
16. Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas?
17. Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu?
18. Apa yang guru lakukan jika kondisi kelas belum kondusif?
19. Berapa lama waktu yang dibutuhkan guru untuk mengkondisikan kelas?
20. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan?
21. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan yang akan dilakukan?
22. Apakah ada yang kurang tertarik dengan kegiatan bercerita?
23. Apa yang guru lakukan jika ada siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan bercerita?

24. Apakah guru memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai agar siswa semangat dalam mendengarkan cerita?
25. Apakah guru menggunakan alat peraga saat bercerita? Sebutkan contohnya!
26. Mengapa guru tidak menggunakan alat peraga?
27. Bagaimana cara guru menarik perhatian siswa jika tidak menggunakan alat peraga?
28. Apakah kegiatan bercerita tetap berjalan dengan lancar meskipun tidak menggunakan alat peraga?
29. Apakah guru mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?
30. Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktikkan oleh guru?
31. Bagaimana cara guru mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?
32. Apakah guru kesulitan dalam mengekspresikan karakter tokoh?
33. Apakah guru menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?
34. Apa tujuan dari menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?
35. Apakah menirukan bunyi dan karakter suara tokoh merupakan hal yang penting dalam bercerita?
36. Bagaimana cara guru menirukan bunyi dan karakter suara tokoh dalam cerita?
37. Apakah guru kesulitan dalam menirukan bunyi dan karakter suara?
38. Bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?
39. Apakah guru merasa malu dengan siswa saat menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?
40. Apakah guru mengoptimalkan dialog tokoh-tokoh cerita?
41. Apakah guru menghadirkan humor disela-sela bercerita?
42. Kapan hal itu dilakukan?
43. Apakah guru melibatkan anak dalam cerita? Sebutkan contohnya!
44. Mengapa hal itu dilakukan?
45. Apakah guru melakukan improvisasi dalam bercerita?
46. Apakah guru selalu berolah suara dan mimik saat bercerita?
47. Apakah guru memanfaatkan alat peraga secara optimal?

48. Apakah guru mengoptimalkan klimaks cerita?
49. Bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?
50. Apa yang guru lakukan ketika ada siswa yang tidak memperhatikan cerita?
51. Bagaimana cara guru menggunakan kalimat agar siswa mengerti terhadap cerita yang ditampilkan?
52. Apakah siswa selalu ingat pada cerita yang didengar?
53. Apakah guru memberi kesempatan bertanya bagi siswa?
54. Apa yang guru lakukan jika ada siswa yang belum mengerti tentang isi cerita?
55. Bagaimana cara guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi cerita?
56. Apakah guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita?
57. Apa yang guru lakukan ketika menemui siswa yang malu untuk bercerita di depan kelas?
58. Apakah guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berani menceritakan kembali isi cerita di depan kelas?
59. Bagaimana kemampuan guru terhadap penguasaan karakter peserta didik yang berbeda?
60. Bagaimana cara guru memahami keberagaman peserta didik?
61. Apakah guru bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa?
62. Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan?
63. Bagaimana cara guru mengetahui bakat dan minat peserta didik?
64. Apakah ada peserta didik yang memiliki bakat bercerita?
65. Bagaimana cara guru mengembangkan bakat bercerita yang dimiliki peserta didik tersebut?
66. Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik?
67. Bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan peserta didik?

68. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan siswa yang mungkin sibuk sendiri saat kegiatan bercerita berlangsung?
69. Apakah guru dapat mengendalikannya?
70. Apakah guru sudah siap dengan RPP saat pembelajaran?
71. Apakah di dalam RPP sudah memuat kegiatan bercerita?
72. Apakah guru menyusun RPP berdasarkan KI, KD, dan silabus?
73. Apakah guru dalam mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat?
74. Apakah guru sudah menguasai materi pembelajaran?
75. Bagaimana cara guru menguasai materi pembelajaran yang sangat banyak?
76. Apakah guru mempelajari terlebih dahulu sebelum mengajar?
77. Bagaimana cara guru untuk mengembangkan keterampilan bercerita?
78. Apakah siswa tetap aktif ketika kegiatan bercerita berlangsung?
79. Apa wujud dari keaktifan siswa tersebut?
80. Apakah guru melaksanakan pembelajaran secara inovatif? Apa contohnya?
81. Apakah guru menyajikan cerita dengan kreatif? Apa contohnya?
82. Apakah kegiatan bercerita efektif digunakan dalam pembelajaran?
83. Apakah guru menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?
84. Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa?
85. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap siswa?
86. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pada siswa?
87. Apakah dalam pembelajaran tematik terdapat materi tentang cerita?
88. Materi tersebut diintegrasikan dengan materi apa saja?
89. Metode apa yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik?
90. Apakah metode bercerita cocok digunakan pada pembelajaran tematik? Mengapa demikian?
91. Apakah peserta didik dalam mengerjakan sesuatu sudah mandiri?
92. Apakah peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri?

93. Apakah siswa merasa senang ketika berada di sekolah?
94. Apakah siswa senang ketika pembelajaran sedang berlangsung?
95. Apakah siswa semangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?
96. Apakah siswa antusias mengikuti pelajaran?
97. Apakah siswa mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru?
98. Apakah siswa bergegas mengerjakan tugas dari guru?
99. Bagaimana sikap siswa ketika bertemu temannya di sekolah?
100. Apakah siswa merasa senang ketika bertemu temannya?
101. Apa yang dilakukan siswa ketika bertemu dengan temannya di sekolah?
102. Apakah siswa berbicara dengan temannya ketika kegiatan bercerita berlangsung?
103. Apakah siswa menghormati guru ketika di sekolah?
104. Apakah siswa selalu menyapa ketika bertemu dengan guru?
105. Apakah siswa selalu memperhatikan ketika guru bercerita?
106. Apakah ada siswa yang tidak patuh kepada guru?
107. Bagaimana cara guru menegur jika ada siswa yang tidak patuh?
108. Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru?
109. Bagaimana cara siswa mencari perhatian guru?
110. Bagaimana cara guru menanggapi hal tersebut?
111. Apakah siswa menyukai pelajaran tertentu? Alasannya apa?
112. Apakah siswa mengeluh ketika pelajaran yang tidak disukai berlangsung?
113. Apakah siswa sering bertanya kepada guru ketika mengerjakan tugas padahal sudah dijelaskan sebelumnya?
114. Apakah siswa satu dengan yang lain sering berebut ketika bertanya kepada guru?
115. Bagaimana cara guru menanggapi siswa yang berebut?
116. Apakah siswa senang berkelompok atau bergerombol?
117. Apakah ada siswa yang merasa dikucilkan sehingga terlihat tidak semangat dalam belajar?

118. Bagaimana cara guru menanggapi siswa yang bergerombol maupun siswa yang dikucilkan?
119. Apakah pemikiran siswa masih terfokus pada hal yang nyata?
120. Apakah dengan membayangkan siswa sudah paham tentang kejadian yang ada dalam cerita?
121. Apakah siswa mengerti alur yang diceritakan oleh guru?
122. Apakah siswa mampu menjelaskan atau menuliskan kembali urutan dalam cerita?
123. Apakah siswa mempunyai rasa penasaran yang tinggi?
124. Apakah siswa sering bertanya secara kritis?
125. Apa saja yang dapat mendukung maupun menghambat kegiatan bercerita?

**B. Pertanyaan kepada kepala sekolah**

1. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa di SD Negeri Godean 1?
2. SD Negeri Godean dulu pernah menjadi SD andalan, apakah sekarang masih? Mengapa?
3. Berapa jumlah guru dan siswa di SD Negeri Godean 1?
4. Nilai UN tahun lalu juara berapa?
5. Bagaimana pandangan/ respon masyarakat terhadap sekolah ini?
6. Apakah ada data guru, siswa, visi misi, sejarah, kondisi geografis sekolah?
7. Bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eni?
8. Dimana guru dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita?
9. Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas?
10. Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu?
11. Apakah guru menggunakan alat peraga saat bercerita? Sebutkan contohnya!
12. Apakah guru mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?
13. Apakah guru menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?

14. Apakah guru bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa?
15. Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan?
16. Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik?
17. Apakah guru sudah siap dengan RPP saat pembelajaran?
18. Apakah guru sudah menguasai materi pembelajaran?
19. Apakah guru menyajikan cerita dengan kreatif? Apa contohnya?
20. Apakah siswa menghormati guru ketika di sekolah?
21. Apakah siswa selalu menyapa ketika bertemu dengan guru?
22. Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Bagaimana mengatasinya?

### **C. Pertanyaan kepada guru lain**

1. Bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eni?
2. Dimana guru dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita?
3. Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas?
4. Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu?
5. Apakah guru menggunakan alat peraga saat bercerita? Sebutkan contohnya!
6. Apakah guru mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?
7. Apakah guru menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?
8. Apakah guru bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa?
9. Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan?
10. Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik?
11. Apakah guru sudah siap dengan RPP saat pembelajaran?
12. Apakah guru sudah menguasai materi pembelajaran?
13. Apakah guru menyajikan cerita dengan kreatif? Apa contohnya?
14. Apakah siswa semangat dan antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?

15. Apakah siswa menghormati guru ketika di sekolah?
16. Apakah siswa selalu menyapa ketika bertemu dengan guru?
17. Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru?

**D. Pertanyaan kepada peserta didik kelas IV B**

1. Apakah siswa senang ketika kegiatan bercerita?
2. Bagaimana guru dalam menyampaikan cerita?
3. Apakah guru melakukan kegiatan bercerita tidak selalu di dalam kelas?
4. Apakah guru memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai agar siswa semangat dalam mendengarkan cerita?
5. Apakah guru menggunakan alat peraga saat bercerita? Sebutkan contohnya!
6. Apakah guru mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?
7. Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktikkan oleh guru?
8. Apakah guru menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?
9. Apakah guru mengoptimalkan dialog tokoh-tokoh cerita?
10. Apakah guru menghadirkan humor disela-sela bercerita?
11. Apakah guru melibatkan anak dalam cerita?
12. Apakah guru menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?
13. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap siswa?
14. Apakah siswa merasa senang ketika berada di sekolah?
15. Apakah siswa mengerti alur yang diceritakan oleh guru?

Lampiran 6

**PANDUAN OBSERVASI**

1. Mengamati cara guru bercerita pada saat pembelajaran
2. Mengamati respon siswa terhadap kegiatan bercerita
3. Mengamati apa yang dilakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung



Lampiran 7

### **PANDUAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran umum sekolah
2. Data siswa dan guru
3. Silabus dan RPP yang telah disiapkan guru sebelum mengajar
4. Foto guru dan siswa saat pembelajaran di kelas



## Lampiran 8

### Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B

Nama guru : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD

Hari/ tanggal : Jum'at, 24 Maret 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.30 - 09.00

P : “Apakah di kelas IV ini terdapat kegiatan bercerita, Bu?”

GK : “Ya, semester ini di tema 8 banyak sekali ceritanya, terutama cerita rakyat. Nanti setelah kegiatan bercerita selesai siswa disuruh menceritakan kembali isi cerita yang didengar. Lalu menganalisis unsur-unsur yang ada dalam cerita, seperti tokoh, watak, dll.

P : “Apa saja yang ibu persiapkan sebelum bercerita?”

GK : “Ceritanya atau materinya, mungkin kalau ada dialog dalam cerita nanti anak-anaknya saya suruh bermain peran dan praktek di depan kelas.”

P : “Dalam pemilihan materi atau cerita apakah ibu mengambil dari buku paket atau mencari cerita dari sumber lain?”

GK : “Kalau materi sudah ada di buku paket, mungkin saya hanya menambahi sendiri. Kadang saya mencari cerita dari sumber lain agar siswa belum mengetahui cerita tersebut. Saya juga kasih tugas ke anak-anak saya suruh mencari contoh cerita yang lain yang termasuk cerita rakyat. Saya suruh mencari di majalah atau koran dan kemarin sudah jadi kliping.

P : “Apakah ibu menghafal dan memahami isi cerita terlebih dahulu sebelum bercerita?”

GK : “Ya, tentu mbak.”

P : “Bagaimana cara ibu menghafal atau memahami isi cerita?”

GK : “Dibaca dengan teliti saja mbak, membaca sekilas karena kadang kalau di buku paket hanya diulang-ulang, dulu pernah dengar dan pernah baca jadi mudah dihafal dan dipahami

P : “Berarti tidak ada kesulitan dalam menghafal dan memahami isi cerita bu?”

GK : “Tidak, kalau ada cerita yang baru saya tahu, baru saya pelajari lagi.”

- P : “Apakah ibu melakukan latihan sebelum bercerita di kelas? Bagaimana cara ibu melakukannya?”
- GK : “Saya hanya latihan sebentar mbak, hanya mempelajari bagaimana cerita akan dibawakan. Membaca materi cerita lalu latihan olah suara dan intonasi-intonasinya.”
- P : “Mengapa hal tersebut perlu dilakukan bu?”
- GK : “Ya supaya siap ketika berada di dalam kelas mbak, tidak kaku dalam pembawaan cerita dan pengucapannya.”
- P : “Apakah ibu melakukan perbaikan terhadap apa yang dirasa masih kurang setelah latihan bercerita?”
- GK : “Jelas mbak, misalnya suara kurang cocok langsung diperbaiki sampai suara tersebut masuk.”
- P : “Biasanya ibu melakukan kegiatan bercerita dimana bu? Apakah ibu memilih tempat yang nyaman untuk anak?”
- GK : “Lebih sering di dalam kelas, karena kalau di luar kelas banyak pertimbangan. Bisa saja ada beberapa anak yang berlari kesana kemari dan sulit dikondisikan sehingga mengganggu siswa yang lain. Lalu pandangan mereka bisa jadi malah kemana-mana dan tidak terfokus pada kegiatan yang dilakukan. Di luar kelas juga butuh suara yang lebih keras karena berada di tempat terbuka.
- P : “Apakah pembelajaran terutama dalam kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu?”
- GK : “Alhamdulillah tepat waktu. Jam tujuh sudah berada di kelas dan saya biasanya sampai di sekolah jam 7 kurang 15 menit. Setelah bel siswa baris di depan kelas terlebih dahulu, kemudian menghafal perkalian di depan. Jadi masuk siap itu jam 7 lebih 5 atau 10 menit. Tapi kan tidak setiap hari ada pelajaran bahasa indonesia terutama materi bercerita, hanya ada di PB tertentu.
- P : “Apakah sebelum pelajaran dimulai siswa langsung tenang bu?”
- GK : “Haduuuh hebat mbak kalau langsung diam dan tenang. Gurunya harus menegur dahulu. Saya itu kadang kalau anak-anak sudah tidak bisa

dikondisikan saya tinggal dikantor, malah saya biarin aja. Nanti anak-anak kan merasa sendiri karena ditinggal gurunya, mereka akan berpikir pasti ada yang berbuat salah. Lalu nanti ada siswa yang menyusul di kantor, saya tanya sudah diam belum, kalau sudah saya baru masuk kelas. Tapi ketika kegiatan bercerita berlangsung mereka diam dan asik mengikuti kegiatan bercerita. Kalau rame banget ketika diterangkan itu tidak pernah, mereka memperhatikan, tapi kalau sudah selesai mengerjakan dan masih menunggu temannya yang belum selesai mereka pasti rame. Mengkondisikannya ya sering memberi nasehat saja, misalnya baru usek sedikit ya langsung dipanggil namanya, nanti udah kerasa mereka.

P : “Jadi butuh waktu berapa lama bu untuk mengkondisikan kelas?”

GK : “Cuma sebentar mbak, paling 5 menit sudah tenang. Saya teriak atau saya tegur saja langsung tenang.”

P : “Lalu sebelum pelajaran dimulai apakah ibu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan?”

GK : “Ya, tujuannya hari ini apa, mau mempelajari apa. Lalu penutupannya biasanya apa yang telah kalian pelajari hari ini, merangkum semuanya.”

P : “Bagaimana respon siswa ketika mereka mengetahui bahwa kegiatan yang akan dilakukan adalah bercerita?”

GK : “Kadang ada yang tanya, ceritanya apa bu, sebelum bercerita mereka sudah penasaran kan ceritanya apa, nanti dipraktikkan enggak. Anak-anak kan punya keingintahuan yang tinggi, jadi ada tanggapan dari siswa.

P : “Apakah ada yang kurang tertarik dengan kegiatan bercerita?”

GK : “Satu dua pasti ada, kan anak-anak kadang ada yang minat, misalnya pelajaran ini ada yang suka dan ada yang tidak.”

P : “Bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?”

GK : “Cuma saya suruh bercerita lagi, mereka kan kadang tidak memahami isi cerita, maka saya sering menugaskan diulang lagi, dibaca lagi, dibaca sendiri-sendiri, nanti 5 menit 10 menit tolong dihafalkan lalu ditulis di buku tulis, lalu maju. Dengan seperti itu sudah lumayan. Ini ada tagihan

lagi bercerita yang kemarin kepotong UTS nanti anak-anak maju satu persatu.”

P : “Lalu jika ada siswa yang tidak tertarik mereka cenderung mengganggu temannya atau tidak?”

GK : “Tidak, soalnya saya juga termasuk guru yang tegas. Misalnya ada yang rame sedikit saya langsung panggil anaknya. Kadang saya taruh di deretan depan karena usil.”

P : “Sebelum pelajaran apakah ibu memberikan motivasi untuk anak-anak agar mereka semangat dalam belajar?”

GK : “Ya kadang-kadang mbak, kalau mereka sudah semangat ya tidak. Kalau kelihatannya sudah agak lemes baru saya kasih motivasi.”

P : “Contohnya seperti apa bu?”

GK : “Misalnya nyanyi, kalau enggak ya permintaannya apa biar semangat, saya kasih pilihan mau apa kok kelihatannya sudah capek. Pokoknya saya kasih kebebasan mau pelajaran apa, kadang mereka pengen menggambar, oke saya kasih menggambar.”

P : “Lalu mengenai alat peraga bu, apakah ibu selalu menggunakan alat peraga ketika bercerita?”

GK : “Kadang-kadang mbak, kadang kan saya dalam mempersiapkan agak repot kalau membuat sendiri. Harusnya ya memang setiap hari menggunakan alat peraga, tapi saya hanya kadang-kadang saja. Kebanyakan yang menggunakan alat peraga itu pada mata pelajaran IPA. Kalau bahasa Indonesia saya jarang menggunakan alat peraga. Karena bahasa Indonesia di kelas IV kebanyakan tentang paragraf dan di semester ini ada cerita. Kebanyakan ya hanya paragraf-paragraf itu. Jadi bahannya cuma paragraf.”

P : “Kalau untuk kegiatan bercerita alat peraga apa yang biasa ibu gunakan?”

GK : “Saya pernah menggunakan boneka-boneka untuk bercerita dan bermain peran, tapi tidak selalu menggunakan itu. Karena kan disesuaikan dengan materi cerita juga. Sekiranya tidak perlu menggunakan media ya saya tidak menggunakan.”

- P : “Bagaimana cara ibu menarik perhatian siswa jika tidak menggunakan alat peraga?”
- GK : “Oiya kadang kan sudah bosan ya anak-anak. Kadang kan saya menggunakan cerita yang baru, kalau baru pasti mereka tertarik dan kepengen tahu. Tapi kalau mereka sudah pernah dengar atau pernah baca, pasti mereka sudah bisa menebak jalan ceritanya seperti apa. Nah mereka kan sudah tahu, jadi mereka males kalau disuruh menyimak cerita yang sama. Caranya ya itu dengan mencari cerita yang baru, nanti anak-anak disuruh memperagakan di depan kelas. Tapi kendalanya kadang ada anak yang malu tampil di depan, membaca aja malu apalagi bercerita di depan. Ada juga anak yang pengen tampil duluan.”
- P : “Lalu cara mengatasinya gimana bu kalau ada yang malu?”
- GK : “Caranya ya yang pemberani dulu yang maju, nanti gantian. Tetep saya suruh maju, dan mereka tetep mau maju meskipun dengan suara yang pelan.”
- P : “Apakah ibu mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita? Lalu ekspresi apa saja bu?”
- GK : “Ya. Biasanya ekspresi gembira, sedih, menangis, marah, bingung, bete atau cemberut mbak.”
- P : “Bagaimana cara ibu mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita?”
- GK : “Raut mukanya dibedakan mbak, misalnya gembira ya tersenyum dan menampilkan muka yang sumringah. Lalu ketika sedih ya dibuat cemberut trus juga menundukkan kepala, kalau sampai nangis ya purapuranya nangis walaupun tidak meneteskan air mata yang penting seperti orang menangis beneran, misalnya sesenggukan atau sampai meraung raung nangisnya, tergantung konteksnya mbak. Lalu ekspresi orang bingung ya dibuat melongo lalu tengok kanan kiri seolah-olah tokoh tersebut sedang bingung.”
- P : “Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengekspresikan karakter tokoh?”
- GK : “Sejauh ini alhamdulillah tidak mbak.”

- P : “Apakah ibu menirukan bunyi dan karakter suara tokoh?”
- GK : “Ya, nada dan suara saya bedakan antara tokoh satu dengan tokoh lainnya. Kalau marah ya agak keras, kalau sedih ya pelan-pelan.”
- P : “Apa tujuan dari menirukan karakter suara tokoh bu? Apakah hal tersebut penting?”
- GK : “Penting, dengan membedakan karakter suara siswa akan semakin paham dengan cerita yang sedang dibawakan. Siswa bisa membedakan tokoh satu dengan tokoh yang lain. Selain itu siswa semakin tertarik untuk menyimak cerita.
- P : “Apakah ibu kesulitan dalam menirukan karakter suara tokoh?”
- GK : “Dulu pernah kesulitan mbak, sekarang sudah terbiasa jadi ya tidak masalah.”
- P : “Bagaimana cara ibu mengatasi ketika mengalami kesulitan dalam menirukan karakter suara tokoh? Dan apakah ibu pernah merasa malu atau canggung ketika menirukan karakter suara tokoh di depan siswa?”
- GK : “Tidak mbak, syaratnya ya dengan banyak latihan olah suara saja, karena sebenarnya menirukan karakter suara tokoh itu mudah. Banyak belajar saja mbak yang pasti. Dan harus percaya diri.”
- P : “Apakah ibu mengoptimalkan dialog tokoh-tokoh saat bercerita?”
- GK : “Ya, di setiap cerita pasti ada dialog antartokoh. Itu tetap saya bawaan agar pembawaan cerita lebih hidup.”
- P : “Apakah ibu menghadirkan humor disela-sela bercerita?”
- GK : “Tentu mbak, misalnya tentang telaga warna, nah telaga warna itu kan intan permatanya jatuh, nanti airnya bisa jadi berwarna, air mata setetes aja kok bisa jadi sungai, kenapa kok bisa jadi telaga, sekarang coba kamu meneteskan air mata di lantai, apakah bisa jadi telaga? Nah seperti itu contohnya, saya tambah-tambahi seperti itu. Nanti siswa anak-anak merespon oiya bu kok bisa ya.”
- P : “Kapan hal itu dilakukan bu?”
- GK : “Ketika memang ada alur cerita yang bisa dibuat humor. Lalu ketika ada beberapa siswa yang terlihat agak bosan atau mengantuk bisa diobati

dengan humor tersebut. Tapi anak-anak jarang bosan maupun mengantuk saat kegiatan bercerita. Mereka justru kelihatan senang.”

P : “Apakah ibu melibatkan anak dalam cerita?”

GK : “Iya mbak, ketika bercerita tetap berdialog dengan anak-anak. Mereka saya ajak berbicara, saya beri pertanyaan-pertanyaan, kadang saya suruh mempraktikkan beberapa hal, misalnya kalau menangis itu bagaimana. Lalu saya tanya siapa yang pernah ke telaga ini. Selain itu ketika bercerita kadang mengulang alur cerita sebelumnya, misal siapa tadi yang marah-marah. Kurang lebih seperti itu.

P : “Mengapa hal tersebut perlu dilakukan?”

GK : “Ya untuk menambah pemahaman siswa saja mbak, mereka akan lebih paham jika mempraktikkannya sendiri. Dan akan lebih memperhatikan jika dilempari pertanyaan-pertanyaan seputar cerita.”

P : “Apakah guru melakukan improvisasi dalam bercerita?”

GK : “Ya, dalam bercerita tidak melulu menggunakan materi yang ada di buku maupun sumber lain, namun kadang saya tambahi sendiri.”

P : “Apakah ibu selalu berolah mimik saat bercerita?”

GK : “Tentu mbak, ketika tokoh marah ya raut muka dibuat seperti orang marah beneran, ketika sedih ya ditampilkan dengan wajah yang sedih.”

P : “Apakah ibu mengoptimalkan klimaks cerita? Bagaimana ibu melakukannya?”

GK : “Ya, dengan memberi penekanan ketika klimaks cerita sudah dimulai, sehingga siswa makin penasaran dengan apa yang akan terjadi. Volume suara dibuat lebih keras dan menegangkan.”

P : “Apa yang ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memperhatikan di tengah bercetita?”

GK : “Saya tegur dengan memanggil namanya atau saya lempari pertanyaan, dengan begitu siswa selanjutnya akan memperhatikan lagi, atau saya ajak berdialog seputar cerita yang sedang disajikan, anak diajak berbicara dan diajak masuk dalam cerita.”

- P : “Apakah ibu dalam menyajikan cerita menggunakan kalimat sendiri yang mudah dipahami siswa?”
- GK : “Kalau sudah bercerita saya menggunakan kalimat sendiri. Anak-anak juga iya misalnya mau bercerita di depan gunakanlah kalimatmu sendiri bahasamu sendiri nggak harus persis dengan buku, tapi kadang saya kalau cerita pakai bahasa Jawa juga, saya campur.”
- P : “Apakah siswa selalu ingat terhadap cerita yang sudah didengar bu?”
- GK : “Alhamdulillah masih ingat. Kan ini seminggu kemarin banyak cerita, untuk mencoba ingatnya tidak, saya suruh kamu pilih cerita-cerita yang sudah Bu Eni sampaikan, pilih salah satu kamu tulis kembali di bukumu, nanti baru maju satu-satu, dan ternyata bisa mbak.”
- P : “Setelah selesai bercerita apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?”
- GK : “Ya, selalu. Pokoknya setelah selesai menerangkan saya pasti tanya sudah jelas belum, ada pertanyaan tidak.”
- P : “Bagaimana kalau ada siswa yang belum mengerti isi ceritanya?”
- GK : “Jarang sih mbak, mungkin saya cuma mengulas lagi inti-intinya dengan kalimat yang pendek, nanti teman-temannya yang sudah bisa biar ikut membantu juga.”
- P : “Bagaimana cara ibu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?”
- GK : “Dengan bercerita kembali, nanti terlihat anak yang benar-benar memperhatikan dan yang kurang memperhatikan. Untuk anak yang masih kurang memperhatikan saya suruh membaca lagi, dipelajari di rumah. Soalnya kalau di sekolah kan waktunya juga terbatas. Jadi saya suruh baca lagi, kalau enggak biasanya kalau cerita kan bawahnya ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab to, bisa dilihat juga dari situ.”
- P : “Apakah guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berani menceritakan kembali di depan kelas?”
- GK : “Saya cuma biasanya memuji dengan kata pintar, bagus, nggak pakai bintang atau apa gitu.”

### **Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B**

Nama guru : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD

Hari/ tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 13.00 - 13.30

P : “Bagaimana cara ibu menguasai karakter peserta didik?”

GK : “Itu yang sulit, saya Cuma cari yang paling usil dan paling anteng, kalau yang lain yang sudah tengah-tengah kan sudah biasa, makanya saya cari yang paling usil, paling pendiam, nanti yang usil biasanya saya taruh di barisan depan, terus nanti yang agak-agak kurang dulu saya taruh di depan, tapi sekarang sudah ikut keliling muter. Ya gitu saya ambil yang paling mbak, kalau suruh memahami satu-satu susah.”

P : “Bagaimana cara ibu agar tidak dinilai membeda-bedakan?”

GK : “Saya ya gimana ya mbak, nggak pernah sih membeda-bedakan, jadi semuanya kalau disuruh maju ya semuanya suruh maju. Kalau nilai kan sesuai dengan kemampuan mereka, terus juga kalau saya suruh apa ya semua saya suruh, jadi ya sepertinya nggak ada masalah kalau soal perbedaan. Terus juga mereka tidak ada rasa iri dengan yang lain, nggak ada kesenjangan.”

P : “Biasanya kan anak-anak kalau belum paham lalu bertanya, itu kalau misalnya ada lebih dari satu gimana bu?”

GK : “Ya gantian meskipun berebut, disini kalau suruh baca pada rebutan, angkat tangan semua mbak, sampai saya itu bingung milihnya, justru yang nggak angkat tangan itu biasanya yang saya suruh baca. Jadi gitu, kalau suruh baca, belum selesai saya nyuruhnya sudah angkat tangan semua, yang nggak tunjuk jari malah saya suruh.”

P : “Kalau seperti itu menimbulkan masalah tidak bu?”

GK : “Tidak, nanti kan yang kedua yang tidak siap itu yang saya suruh melanjutkan membaca, bukannya menyimak malah cerita dengan

sebelahnya, malah saya tunjuk yang seperti itu, kan mereka pasti kebingungan ini tadi sudah sampai mana bacanya.”

P : “Apakah anak-anak ini nurut kepada guru sehingga mudah dikondisikan?”

GK : “Ya alhamdulillah nurut mbak, maksudnya ketika ditegur ya nurut. Misalnya disuruh apa gitu langsung dikerjakan, meskipun nanti rame lagi, biasalah anak-anak seperti itu.”

P : “Apakah ibu mengetahui minat anak-anak? Bagaimana cara ibu mengetahui hal tersebut?”

GK : “Dengan mengerjakan sesuatu mengerjakan soal kan nanti terlihatnya kalau sudah mengerjakan, saya juga tahunya dari nilai-nilai yang dikerjakan itu. Kadang kan ada yang matematika nggak suka, pasti nilainya akan jelek. Jadi dari nilai saya mengetahuinya.”

P : “Lalu apakah di kelas ini ada yang berbakat dalam bercerita bu?”

GK : “Saya baru lihat-lihat sepertinya baru ada satu, maksudnya kalau cerita itu pakai nada yang berbeda lalu pakai tangannya digerakkan, baru satu mbak yang seperti itu.”

P : “Lalu cara mengembangkannya bagaimana bu?”

GK : “Sementara ini belum saya kembangkan. Kadang mungkin ada pengembangan itu kalau ada lomba, itu baru nanti didaftarkan nanti baru bimbingan aja. Kalau untuk dikembangkan saat ini belum. Jadi hanya untuk mengikuti lomba saja.”

P : “Bagaimana cara ibu berkomunikasi yang baik dengan siswa?”

GK : “Yaa kalau rame saya dengan suara yang keras agar terdengar sampai belakang jadi kelas bisa kondusif lagi. Jadi ya tergantung situasi saja, kalau situasinya rame baru saya suaranya agak keras, kalau biasa mereka nyaman dan tidak rame saya tidak terlalu spaneng, jadi mereka ngajak humor guyon ya saya juga guyon, tapi pas saya serius tolong serius, jadi saya selingi dengan guyon, nggak sepaneng pelajaran melulu. Saya kadang suka bertanya kalau ada yang di kelas keihatannya diem saya tanya ada masalah apa, saya tanya sepulang sekolah.”

P : “Apakah RPP sudah siap sebelum pembelajaran berlangsung bu?”

- GK : “Harus sudah siap mbak, kadang ya agak kepontal-pontal mbak. Kelas IV kan kurtilasnya revisi, jadi saya ya buat sendiri dari awal. Dan alhamdulillah ya sebelum pelajaran sudah siap RPPnya. Karena tuntutan dari pak kepala sekolah juga. Sekarang juga tidak bisa ngedit-ngedit juga, jadiya harus dari awal.”
- P : “Apakah di dalam RPP ada kegiatan bercerita bu?”
- GK : “Kalau pas bahasa Indonesia ada, kan ada langkah-langkahnya juga to mbak. Nanti materinya juga saya cantumkan disitu.”
- P : “Berarti ini RPPnya ibu menyusun sendiri berdasarkan KI KD ya bu?”
- GK : “Iya, indikatornya pun sekarang buat sendiri, nggak ada di buku guru atau silabus. Jadi saya juga harus membaca materinya dulu, tujuannya yang ingin dicapai apa, baru saya ubah ke indikator.”
- P : “Apakah ibu dalam mengajar sesuai dengan RPP?”
- GK : “Ya, tapi kadang kan harinya nggak sesuai, saya buatnya biasanya seminggu sebelumnya, jadi pas hari itu RPPnya nggak pas tanggalnya. Kadang kan misalnya ada libur atau ada acara apa di sekolah jadi kan sok mundur. Awal-awalnya memang bisa tepat. Pas akhir kadang tidak sesuai, ya tinggal tanggalnya saja yang diganti.”
- P : “Bagaimana cara ibu menguasai materi pelajaran?”
- GK : “Biasanya saya membaca dulu mbak, sampai sekolah saya siapkan dulu, atau sepulang sekolah saya buka dulu besok pagi materinya apa to, sama saya baca materinya saja
- P : “Apakah siswa aktif ketika pembelajaran bu?”
- GK : “Ya, apalagi kalau suruh membaca, menjawab pertanyaan, pada rebutan. Tapi kalau suruh maju ya itu malah tunjuk-tunjukkan.”
- P : “Apakah ibu melaksanakan pembelajaran dengan inovatif?”
- GK : “Ya sebisa mungkin saya buat berbeda di setiap harinya mbak. Misalnya ya dari kegiatan, cara membentuk kelompok, sama tempat duduk juga. Saya buat berbeda dengan hari-hari sebelumnya.”
- P : “Apakah ibu menyajikan cerita secara kreatif?”

- GK : “Kreatif yang seperti apa ya mbak? Kalau masalah alat peraga saya tidak selalu menggunakannya karena saya sesuaikan dengan tingkat kebutuhan pada cerita, selagi tidak perlu menggunakan alat peraga ya saya tidak menggunakannya. Sebagai gantinya, saya dalam bercerita ya harus lebih maksimal, dengan gerakan tubuh misalnya tokoh sedang melakukan apa ya saya menirukannya. Suara juga dibuat yang menarik, suara besar, suara kecil, ya macam-macam mbak.”
- P : “Apakah kegiatan bercerita efektif digunakan dalam pembelajaran?”
- GK : “Ya, selama ada materi cerita saya rasa nggak ada masalah, efektif efektif saja pembelajarannya, karena kan memang cocok menggunakan kegiatan bercerita kalau ada materi cerita.”
- P : “Apakah ibu selalu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”
- GK : “Selalu, ya seperti saya selingi dengan humor agar anak-anak tidak bosan.”
- P : “Apakah ibu selalu melakukan evaluasi terhadap siswa?”
- GK : “Ya, seminggu sekali, setelah PB 6 pasti ada evaluasi, kalau setelah pelajaran misalnya bahasa indonesia tentang bercerita, nanti kan setelah selesai bercerita saya kasih pertanyaan dulu, lalu saya suruh menceritakan kembali. Dalam materi cerita pasti di bawahnya ada pertanyaan sesuai dengan cerita tadi, nah itu kan sudah bisa untuk mengetes mereka sudah paham belum. Kalau materi cerita bukan dari buku siswa ya pertanyaannya saya bacakan lalu mereka tulis di buku, baru mereka kerjakan. Kadang kalau evaluasi perPB itu saya pakai LKS karena di LKS sudah ada evaluasi perPBnya, kalau masih ada waktu saya suruh mengerjakan, tapi kalau sudah habis waktunya saya suruh mengerjakan di rumah.”
- P : “Berarti dalam pembelajaran tematik ada materi tentang cerita ya bu?”
- GK : “Ada, di tema 8 ada banyak sekali cerita.”
- P : “Nah itu diintegrasikan dengan mata pelajaran apa saja bu?”

- GK : “Biasanya gabungannya dengan IPS atau PKn, kan ada sikap-sikap tokoh nanti hubungannya dengan mapel PKn, kalau IPS ya hubungannya dengan daerahnya, cerita itu tu menceritakan daerah mana.”
- P : “Metode apa saja yang cocok dalam pembelajaran tematik ini bu?”
- GK : “Ya banyak sekali mbak, ada diskusi, tanya jawab, penugasan, kadang ya ceramah juga.”
- P : “Kalau metode bercerita ini cocok enggak bu diterapkan dalam pembelajaran tematik?”
- GK : “Ya cocok aja sih mbak, tapi kan tidak semuanya tema ada bercerita, cuma satu atau dua tema saja, di semester satu kan tidak ada berceritanya, ini semester dua cuma ada satu ini aja temanya yang ada bercerita. Jadi ya disesuaikan dengan materinya apa. Ya masih cocok saja kan mereka bisa menambah wawasan juga.”

### **Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B**

Nama guru : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD

Hari/ tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.30 - 09.00

P : “Apakah anak-anak sudah mandiri bu?”

GK : “Ya ada yang sudah, ada yang belum mbak. Tapi kebanyakan masih manja, mereka harus dituntun oh ini seperti ini, ini dikerjakannya seperti ini. Kadang ada satu dua yang tanya, maksudnya ini gimana, ini disuruh ngapain. Itu mesti ada yang bertanya. Kadang sebelum bertanya saya sudah menjelaskan ini disuruh apa, sudah jelas belum, seperti itu.”

P : “Apakah usia-usia kelas IV ini anak-anak senang bersekolah bu?”

GK : “Masih senang sekolah, semangat, dan rajin juga. Mereka juga antusias mbak ketika mengikuti pelajaran, apalagi kalau kegiatannya bercerita.”

P : “Bagaimana sikap siswa ketika bertemu dengan temannya di sekolah bu?”

GK : “Senang mbak, senang mengobrol saat istirahat. Kalau pas pelajaran ya tidak. Ramenya ya biasalah masih wajar. Waktu kegiatan bercerita meskipun jejer dengan temannya mereka tidak rame. Justru asik mendengarkan cerita. Mungkin senang banget bertemu temannya itu setelah libur panjang, karena lama nggak jumpa to. Mereka pas itu ya banyak ceritanya, tapi ya saya kondisikan, ceritanya dilanjutkan nanti kalau sudah istirahat gitu.”

P : “Lalu apa yang dilakukan siswa ketika bertemu dengan gurunya di jalan bu?”

GK : “Mereka sopan, mereka salaman. Kalau mau istirahat aja mereka salaman dulu. Mau pulang juga iya. Bertemu di luar, saya baru parkir aja mereka mendekati lalu salaman. Kalau bertemu di jalan maksudnya di luar sekolah mereka juga salaman dan menyapa.”

P : “Apakah ada siswa yang suka mencari perhatian bu?”

GK : “Pasti ada satu dua mbak.”

- P : “Contohnya apa bu?”
- GK : “Kadang usil, pasti ada lah mbak yang cari perhatian, tp bingung menjelaskan contohnya gimana.”
- P : “Lalu bagaimana cara ibu mengatasinya?”
- GK : “Ya dengan ditegur, kalau mereka asik bercerita ya didengarkan saja pasti mereka ngerasa, tapi kalau sudah melebihi aturan ya tetap saya tegur. Kan kadang mereka seperti itu karena dirumah juga kurang perhatian kan.”
- P : “Apakah siswa menyukai pelajaran tertentu bu? Atau menyeluruh?”
- GK : “Mereka suka dalam pelajaran tertentu. Misalnya matematika ya ada yang suka dan ada yang tidak, ada menyukai pelajaran lain juga. Ya tergantung kondisi anak-anak juga sih, seperti itu kan pasti terlihat. Kalau nilai mereka jelek pasti mereka tidaksuka dengan pelajaran itu. Terlihat juga saat ganti pelajaran, respon siswa bagaimana. Jika siswa sudah mengeluh dan banyak alasan itu tandanya mereka tidak suka.”
- P : “Apakah siswa disini suka bergerombol bu?”
- GK : “Ketika sedang dijelaskan sih tidak mbak, tapi ya itu tadi kalau mereka sudah selesai mengerjakan sudah menilaikan mereka ya itu rame sendiri misalnya dengan depan belakangnya. Kalau bergerombol enggak.
- P : “Berarti tidak ada yang dikucilkan ya bu?”
- GK : “Tidak mbak, tapi disini ada satu siswa yang pendiam sekali. Siswa yang lain sudah mengajak dia untuk berteman, mengajak jajan, tapi tetep anaknya yang nggak mau. Jadi tidak dikucilkan, memang dari anaknya itu yang sangat pemalu. Dia nggak pernah istirahat malah di dalam kelas terus, pokoknya nggak pernah kemana-mana, jalan itu cuma pas mau pulang sama pas mau menilai aja, istirahat nggak pernah keluar.”
- P : “Lalu bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?”
- GK : “Saya juga sudah nyuruh anak-anak yang lain untuk mengajak, tapi memang anaknya yang nggak mau. Diajak teman-temannya bercanda juga diam saja. Saya guyoni juga nggak senyum blas. Jadi ya sudah, seperti itu sudah susah e. Dari dia kelas I sudah seperti itu mbak, tapi dia

pinter, maksudnya dibanding yang lain dia bisa gitu lho, nggak ketinggalan, termasuk di tengah-tengah. Ya itu sayangnya pemalu.”

P : “Apakah pemikiran siswa masih terfokus pada hal yang nyata bu?”

GK : “Ya nggak selalu terfokus pada hal yang nyata mbak, tapi ketika pelajaran tertentu misalnya IPA tentang tanaman, mereka harus berfikir yang nyata, makanya saya suruh mengamatinya dengan langsung.”

P : “Apakah siswa sudah bisa membayangkan kejadian tentang cerita yang didengar bu, tanpa melihat kenyataannya?”

GK : “Sudah bisa membayangkan ceritanya seperti apa mbak, mereka sudah paham sendiri. Mereka juga tau jalan ceritanya seperti apa, mereka bisa menceriakannya kembali cerita tersebut. Saya suruh maju atau ditulis lagi ceritanya di buku lalu dikumpulkan.”

P : “Apakah siswa mempunyai rasa penasaran yang tinggi bu?”

GK : “Tentu mbak, apalagi kalau kegiatannya bercerita. Pasti mereka sudah penasaran gurunya mau cerita tentang apa. Pasti tanya nanti cerita apa gitu.”

P : “Apakah siswa sering bertanya secara kritis bu?”

GK : “Iya mbak, mereka sering tanya dalam cerita kok bisa seperti itu, memang ada atau gimana. Saya juga kadang bingung menjawabnya hehe tapi tetep saya jawab, kalau setaunya saya kan itu cerita fiksi ya, jadi itu karangan seseorang saja, tapi tempatnya memang ada.”

P : “Lalu apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan bercerita bu?”

GK : “Kalau pendukungnya sih keaktifan dan antusias siswa itu penting, lalu bahan cerita yang baru dan mudah didapat, evaluasi juga menjadi pendukung jalannya cerita karena anak akan lebih memperhatikan jika setelah bercerita terdapat evaluasi, lalu penghayatan, variasi suara dan ekspresi juga sangat mendukung, cerita akan menjadi hidup jika komponen tersebut dihadirkan. Sedangkan yang menjadi penghambat seperti alat peraga mbak ini berhubungan dengan waktu karena pembuatan alat peraga juga membutuhkan waktu yang lumayan lama,

jadi kadang tidak sempat membuatnya. Lalu siswa yang rame sendiri juga akan mengganggu siswa yang lainnya yang sedang memperhatikan cerita, tapi siswa yang diam juga menjadi penghambat karena respon siswa sangat diperlukan saat cerita disajikan.”



### **Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Nama guru : Bapak Ngabidi, S.Pd

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Tempat : Ruang kepala sekolah

Jam : 09.00 – 09.30

P : “Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa di SD Negeri Godean 1 pak?”

KS : “Prestasi yang terakhir adalah juara 1 US dan UN sekecamatan Godean. Lalu tahun kemarin juga ada guru kelas I yang ikut olimpiade sampai tingkat nasional. Lalu yang nonakademis ada beberapa anak yang prestasinya di tingkat kecamatan dan kabupaten.”

P : “SD Negeri Godean dulu pernah menjadi SD andalan, apakah sekarang masih pak?”

KS : “Iya dulu, untuk sekarang sudah tidak ada. Sekarang semua SD itu sama.”

P : “Berapa jumlah guru dan siswa di SD Negeri Godean 1 pak?”

KS : “Jumlah gurunya yang guru kelas ada 12, guru agama 2, guru olahraga 2, guru bahasa Inggris 1, jumlah guru dan karyawan ada 25. Jumlah siswanya ada 395.”

P : “Bagaimana pandangan/ respon masyarakat terhadap sekolah ini pak?”

KS : “Masyarakat mempunyai kepercayaan untuk menyekolahkan anaknya di SD Godean 1. Pasti ketika pendaftaran selalu melebihi kuota. Yang kita butuhkan hanya 2 kelas, yang mendaftar lebih dari itu.”

P : “Apakah ada data guru, siswa, visi misi, sejarah, kondisi geografis sekolah pak?”

KS : “Ada itu, di profil sekolah, nanti minta ke Pak Endar saja. Nanti disitu sudah lengkap termasuk prestasi.”

P : “Menurut bapak, bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eny?”

KS : “Ya baik. Bu Eni bagus dalam bercerita, siswa senang jika kegiatannya bercerita. Menyampaikannya juga dengan menarik dan kreatif. Pernah juga saa melihat bu Eny menggunakan media boneka saat bercerita. Siswanya menjadi antusias mengikuti pelajaran.”

- P : “Dimana biasanya bu Eny dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita?”
- KS : “Di kelas, pernah juga di luar kelas.”
- P : “Apakah tidak mengganggu kelas lain pak jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas?”
- KS : “Tidak.”
- P : “Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu pak?”
- KS : “Alhamdulillah semua kelas masuknya tepat waktu. Jam 7 tepat sudah baris di depan kelas lalu mulai pembelajaran. Guru juga datangnya lebih awal. Jam 7 kurang seperempat sudah harus sampai di sekolah. Kalau bu Eny ini termasuk bertanggung jawab dan disiplin, pasti sebelum jam 7 sudah sampai di sekolah.”
- P : “Apakah bu Eny mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita pak?”
- KS : “Iya, ketika tokoh sedih nanti bu Eny juga mempraktikkannya dengan wajah yang sedih, kalau menangis pun juga dipraktikkan.”
- P : “Apakah bu Eny menirukan bunyi dan karakter suara tokoh ketika bercerita pak?”
- KS : “Bu Eny itu ketika bercerita selalu menirukan suara tokoh, kalau laki-laki ya dibuat suara laki-laki, perempuan ya suara perempuan, bahkan suara anak kecil maupun kakek nenek bu Eny bisa.”
- P : “Apakah bu Eny bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa pak?”
- KS : “Ya, tidak pernah membeda-bedakan siswa satu dengan yang lain.”
- P : “Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan pak?”
- KS : “Siswa disini patuh-patuh mbak, menghormati gurunya dan santun.”
- P : “Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik pak?”
- KS : “Baik, anak-anak sopan pada guru. Ketika bertemu di jalan ya salaman, menyapa dengan senyum. Yang saya budayakan disini kan 3S itu, senyum sapa salam.”
- P : “Apakah bu Eny sudah siap dengan RPP saat pembelajaran pak?”

KS : “Disini saya cek perminggu mbak, satu minggu sebelum pelajaran sudah disiapkan dan saya tandatangani. Biasanya setiap hari Sabtu.”

P : “Apakah bu Eny menguasai materi pembelajaran pak?”

KS : “Sangat menguasai materi pembelajaran.”

P : “Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Bagaimana bu Eny dalam mengatasi hal tersebut?”

KS : “Pasti ada, sebagai pendidik ya bu Eny mengatasi dengan cara yang mendidik. Mungkin yang rame sendiri dilempar satu pertanyaan nanti anak itu akan diam dan tidak bisa menjawab akhirnya dia akan konsentrasi dalam pembelajaran dan memperhatikan guru.”



### **Hasil Wawancara dengan Guru Lain**

Nama guru : Ibu Kusriyati,S.Pd.I

Hari/ tanggal: Jum'at, 7 April 2017

Tempat : Ruang guru

Jam : 08.00 – 08.20

P : “Menurut ibu, bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eny?”

GL : “Menurut saya kalau bu Eny selaku guru kelas IV itu sangat bagus mbak, bu Eny itu betul, cara mengajarnya bagus cara berceritanya bagus sekali, juga dari segi administrasinya juga bagus. Karena anak saya pernah diajar bu Eny, jadi saya malah bisa dibilang tahu betul kalau bu Eny itu bagus.”

P : “Dimana bu Eny dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita bu?”

GL : “Biasanya di kelas mbak, tapi pernah saya melihat di luar kelas juga, misalnya di halaman yang sekiranya tidak mengganggu kelas-kelas di sebelahnya.”

P : “Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas bu?”

GL : “Di luar kelas diusahakan tidak mengganggu kelas lain.”

P : “Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu bu?”

GL : “Tepat waktu, jam 7 kurang 5 menit guru diusahakan sudah berada di sekolah.”

P : “Apakah bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita bu?”

GL : “Iya mbak, saya pernah melihat bu Eny menggunakan media atau alat peraga saat bercerita. Bu Eny itu kreatif mbak. Jadi siswa juga senang jika diajar oleh bu Eny.”

P : “Apakah bu Eny mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita bu?”

GL : “Jelas mbak, bu Eny pintar dalam membuat ekspresi. Kalau tokoh sedih memang betul-betul terlihat sedih. Ketika tokoh marah juga bu Eny cara membawakan cerita dengan ekspresi marah.”

P : “Apakah bu Eny menirukan bunyi dan karakter suara tokoh bu?”

- GL : “Iya mbak, selalu dibedakan. Apabila marah dibawakan dengan suara yang keras dan menegangkan. Ketika mempraktikkan tokoh protagonis ya suaranya lembut. Begitu mbak.”
- P : “Apakah bu Eny bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa bu?”
- GL : “Bu Eny itu sifatnya tegas. Maksudnya tidak pilih kasih tapi adil. Jadi misalnya ada anak-anak yang berebut segera diatasi dengan adil. Diluruskan mana yang salah dan mana yang benar, kemudian diambil jalan keluar yang paling baik.”
- P : “Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan bu?”
- GL : “Peserta didiknya kalau diajar bu Eny itu jadi mandiri trus juga manut mbak, jadi tugas yang diberikan itu mesti dikerjakan, jadi seperti ada perasaan segan. Soale anak saya itu pernah diajar bu Eny jadi cara berpikirnya cara belajarnya jadi bagus, semangat belajar juga.”
- P : “Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik bu?”
- GL : “Baik sekali, ketika bertemu mesti salaman, cium tangan guru, itu sudah mesti. Bahkan satu hari bertemu tiga kali empat kali bisa le salaman juga sebanyak berapa kali ketemu.”
- P : “Apakah bu Eny sudah siap dengan RPP saat pembelajaran bu?”
- GL : “Sudah, bu Eny itu tertib sekali mbak.”
- P : “Apakah bu Eny menguasai materi pembelajaran bu?”
- GL : “Bu Eny menguasai betul mbak.”
- P : “Apakah siswa semangat dan antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung bu?”
- GL : “Wah iya mbak apalagi kalau kegiatannya bercerita, pasti anak-anak senang dan antusias sekali. Karena bu Eny itu membawakannya sangat bagus kalau bercerita.”
- P : “Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Lalu bagaimana bu Eny mengatasi hal tersebut?”

GL : “Kadang-kadang mbak. Ya langsung ditegur aja mbak, nanti langsung diam siswanya. Karena mereka manut kalau sama bu Eny.”



### **Hasil Wawancara dengan Guru Lain**

Nama guru : Ibu As'adah, S.Pd.I

Hari/ tanggal: Jum'at, 7 April 2017

Tempat : Ruang guru

Jam : 08.20 – 09.35

P : “Menurut ibu, bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eny?”

GL : “Bu Eny itu ketika mengajar bagus mbak, dalam bercerita juga sistematis sesuai dengan materi yang sudah dijadwalkan. Bu Eny dalam bercerita itu jelas dan menarik.

P : “Dimana bu Eny dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita bu?”

GL : “Biasanya di kelas. Pernah juga di luar.

P : “Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas bu?”

GL : “Tidak mbak.

P : “Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu bu?”

GL : “Yaa, sesuai jadwal mbak, jam 7 sudah mulai.

P : “Apakah bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita bu?”

GL : “Pernah memakai media mbak. Bu Eny itu kreatif kok.”

P : “Apakah bu Eny mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita bu?”

GL : “Iya mbak, raut muka ketika bercerita sesuai dengan tokoh. Kalau tokoh antagonis ya nanti pasang muka yang menyeramkan. Ketika yang berdialog tokoh protagonis ya mukanya dibuat orang yang baik.”

P : “Apakah bu Eny menirukan bunyi dan karakter suara tokoh bu?”

GL : “Pasti mbak, selalu dibedakan mana suara laki-laki, perempuan, anak kecil.”

P : “Apakah bu Eny bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa bu?”

GL : “Adil mbak tidak pernah membeda-bedakan, semua siswa dianggap sama.”

P : “Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan bu?”

- GL : “Siswa disini alhamdulillah patuh-patuh mbak, apalagi kalau sama bu Eny. Bu Eny kan orangnya tegas juga. Siswa ditegur sekali langsung diam biasanya.”
- P : “Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik bu?”
- GL : “Baik mbak, siswa sangat sopan kepada guru, ketika berbicara juga sopan. Ketika bertemu selalu memberi senyum dan cium tangan.”
- P : “Apakah bu Eny sudah siap dengan RPP saat pembelajaran bu?”
- GL : “Sudah, bu Eny termasuk guru yang disiplin mbak, semua sudah dipersiapkan sebelumnya.”
- P : “Apakah bu Eny menguasai materi pembelajaran bu?”
- GL : “Sangat menguasai mbak.”
- P : “Apakah siswa semangat dan antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung bu?”
- GL : “Siswa itu sangat tertarik ketika bu Eny bercerita, mereka senang. Karena cara bu Eny menyampaikan cerita juga sangat bagus dan menarik.”
- P : “Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Lalu bagaimana bu Eny mengatasi hal tersebut?”
- GL : “Ada mbak kadang, tapi bu Eny tetep sabar, tetap ditegur jika ada siswa yang mencari perhatian. Menegurnya juga dengan penuh kasih sayang.”

### **Hasil Wawancara dengan Guru Lain**

Nama guru : Ibu Istutik Zuwanti, S.Pd

Hari/ tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Tempat : Ruang guru

Jam : 09.30 – 09.50

P : “Menurut ibu, bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eny?”

GL : “Bu Eny punya keterampilan bercerita dan beliau juga bagus sekali dalam menceritakannya, biasanya urut menyampaikannya.”

P : “Dimana bu Eny dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita bu?”

GL : “Tergantung materi dan suasananya, kalau menghendaki di luar kelas ya anak-anak diajak ke luar kelas. Kalau cukup di dalam kelas ya di dalam kelas saja.”

P : “Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas bu?”

GL : “Kebetulan kan pas jam pelajaran, jadi yang lainnya kan di kelas, toh nanti anak-anak difokuskan sendiri tempat yang sekiranya tidak mengganggu kelas lain.”

P : “Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu bu?”

GL : “Dusahakan harus tepat waktu mbak. Kalau bu Eny selalu tepat waktu.”

P : “Apakah bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita bu?”

GL : “Bu Eny ini kreatif sekali mbak sering menggunakan media atau alat peraga bermacam-macam ketika memang diperlukan dalam pembelajaran.”

P : “Apakah bu Eny mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita bu?”

GL : “Iya mbak ketika tokoh menangis, bahagia, sedih selalu dipraktikkan oleh bu Eny.”

P : “Apakah bu Eny menirukan bunyi dan karakter suara tokoh bu?”

GL : “Intonasinya selalu dibedakan sehingga bisa menarik pada anak didiknya. Kan dari membedakan intonasi, karakter tokoh nanti anak-anak bisa lebih tertarik.”

P : “Apakah bu Eny bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa bu?”

GL : “Tidak pernah membeda-bedakan mbak, tidak pilih kasih.”

P : “Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan bu?”

GL : “Patuh mbak, apa yang diinstruksikan guru segera dikerjakan oleh siswa.”

P : “Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik bu?”

GL : “Baik, bu Eny kalau sama peserta didik itu baik, kalau misalnya ada yang rame ya ditegur. Ketika bertemu di jalan siswa selalu menyapa dan mengucapkan salam, salaman juga. Karena anak-anak diberi tahu supaya selalu bersikap seperti itu.”

P : “Apakah bu Eny sudah siap dengan RPP saat pembelajaran bu?”

GL : “Ya memang RPP kan rencana pembelajaran, ya seharusnya sebelum pembelajaran berlangsung sudah siap sudah direncanakan.”

P : “Apakah bu Eny menguasai materi pembelajaran bu?”

GL : “Menguasai mbak.”

P : “Apakah siswa semangat dan antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung bu?”

GL : “Antusias sekali mbak kalau kegiatannya bercerita, apalagi bu Eny menyajikannya dengan menarik.”

P : “Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Lalu bagaimana bu Eny mengatasi hal tersebut?”

GL : “Pasti ada, ya diberi nasehat aja mbak.”

### **Hasil Wawancara dengan Guru Lain**

Nama guru : Ibu Dwi Wahyu Utami, S.Si

Hari/ tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Tempat : Ruang guru

Jam : 09.50 – 10.05

P : “Menurut ibu, bagaimana keterampilan bercerita yang dimiliki ibu Eny?”

GL : “Kalau bu Eny itu pintar mbak dalam menyajikan cerita. Dilihat hasilnya itu anak-anaknya bagus.

P : “Dimana bu Eny dan peserta didik melakukan kegiatan bercerita bu?”

GL : “Biasanya di dalam kelas, tapi sesekali memang di luar kelas.”

P : “Apakah tidak mengganggu kelas lain jika kegiatan bercerita dilakukan di luar kelas bu?”

GL : “Insyaallah enggak.”

P : “Apakah kegiatan bercerita dimulai dengan tepat waktu bu?”

GL : “Tepat waktu mbak, disiplin kok.”

P : “Apakah bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita bu?”

GL : “Iya, bagus kok mbak, bu Eny itu kreatif. Jadi ada saja medianya, tlaten juga.”

P : “Apakah bu Eny mengekspresikan karakter tokoh saat bercerita bu?”

GL : “Iya mbak, bu Eny bisa menampilkan bermacam-macam ekspresi. Ekspresi ditampilkan sesuai dengan suasana hati tokoh.”

P : “Apakah bu Eny menirukan bunyi dan karakter suara tokoh bu?”

GL : “Suara disesuaikan dengan suara tokoh yang cocok seperti apa mbak.”

P : “Apakah bu Eny bersikap adil (tidak membeda-bedakan) terhadap semua siswa bu?”

GL : “Adil mbak, jadi anak-anak nyaman dengan bu Eny. Siswa juga mudah dikendalikan. Tak acungi jempol kalo bu Eny.”

P : “Apakah siswa patuh kepada guru sehingga kelas mudah dikondisikan bu?”

GL : “Patuh semua mbak, manut kalau disuruh mengerjakan sesuatu. Mereka langsung mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.”

- P : “Apakah hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin dengan baik bu?”
- GL : “Baik, akrab, dekat dengan siswa kalau bu Eny.”
- P : “Apakah bu Eny sudah siap dengan RPP saat pembelajaran bu?”
- GL : “Sudah siap mbak, tertib kalau bu Eny.”
- P : “Apakah bu Eny menguasai materi pembelajaran bu?”
- GL : “Menguasai mbak.”
- P : “Apakah siswa semangat dan antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung bu?”
- GL : “Sangat antusias kalau mendengarkan cerita mbak, karena bu Eny juga menyampaikannya bagus.”
- P : “Apakah siswa senang mencari perhatian dari guru? Lalu bagaimana bu Eny mengatasi hal tersebut?”
- GL : “Kadang, ya sabar mbak trus juga ditegur supaya tenang di kelas dan tidak mengganggu temannya.”

### Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B

Nama guru : Fakhri Ilhamsyah

Hari/ tanggal: Sabtu, 1 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.30 – 08.40

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Senang.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Menarik.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Kadang.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktekkan oleh bu Eny?”

PD : “Nangis.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya tanya tanya.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya senang.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Iya ngasih soal.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Senang.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Iya.”



### Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B

Nama guru : Azzalea Ariqah

Hari/ tanggal: Sabtu, 1 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.40 – 08.50

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Senang karena suka cerita.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Bagus.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Pernah di luar.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Iya. Tepuk-tepuk.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Tadi enggak.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktikkan oleh bu Eny?”

PD : “Sedih, seneng.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya, lucu.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Iya tanya-tanya.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Senang.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Mengerti.”



### Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B

Nama guru : Pungki Adiyanto

Hari/ tanggal: Rabu, 5 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.30 – 08.40

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Lucu.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Nyanyi.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Kadang.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktikkan oleh bu Eny?”

PD : “Banyak.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Dikasih soal.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Senang.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Iya.”



### **Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B**

Nama guru : Quinta Pascalara Dewani

Hari/ tanggal: Rabu, 5 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.40 – 08.50

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Senang.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Bagus.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Pernah di halaman.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Iya suruh memperhatikan.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Kadang.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktikkan oleh bu Eny?”

PD : “Cemberut.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Ada.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya, manggil.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Ngasih soal.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Senang banget.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Iya.”



### Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B

Nama guru : Nabil Hajid Pranata

Hari/ tanggal: Kamis, 6 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.30 – 08.40

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Seneng banget.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Menarik.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Kadang.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktekkan oleh bu Eny?”

PD : “Macem-macem.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Ada.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya suka lucu.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya ngasih pertanyaan.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya seneng.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Seneng.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Iya.”



### Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV B

Nama guru : Tanaya Keisya N.P

Hari/ tanggal: Kamis, 6 April 2017

Tempat : Ruang kelas

Jam : 08.40 – 08.50

P : “Apakah kamu senang ketika kegiatan bercerita dek?”

PD : “Seneng banget.”

P : “Bu Eny dalam menyampaikan cerita gimana?”

PD : “Bagus, lucu.”

P : “Pernah melakukan kegiatan di luar kelas tidak?”

PD : “Pernah kok.”

P : “Bu Eny suka memberi motivasi sebelum kegiatan dimulai tidak?”

PD : “Iya suka nyanyi.”

P : “Bu Eny menggunakan alat peraga saat bercerita tidak?”

PD : “Nggak mesti.”

P : “Bu Eny ekspresif tidak saat bercerita?”

PD : “Iya bagus.”

P : “Ekspresi apa saja yang biasanya dipraktekkan oleh bu Eny?”

PD : “Sampe nangis.”

P : “Bu Eny menirukan suara tokoh tidak?”

PD : “Iya lucu.”

P : “Saat bercerita ada dialog antartokoh tidak?”

PD : “Ada.”

P : “Bu Eny menghadirkan humor disela-sela bercerita tidak?”

PD : “Iya.”

P : “Bu Eny melibatkan siswa ketika bercerita tidak? Misalnya mengajak berdialog, atau bertanya pada siswa.”

PD : “Iya.”

P : “Apakah bu Eny menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bercerita?”

PD : “Iya.”

P : “Setelah bercerita bu Eny memberi pertanyaan tidak?”

PD : “Mengerjakan soal.”

P : “Apakah adek merasa senang ketika berada di sekolah?”

PD : “Seneng banyak temen.”

P : “Apakah adek mengerti jalan cerita yang diceritakan oleh bu Eny?”

PD : “Iya.”



## Lampiran 9

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 24 Maret 2017

Jam : 08.30 – 09.00

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD selaku guru kelas IV B

#### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran tematik kelas IV terdapat materi bercerita tepatnya di tema 8. Sebelum bercerita guru melakukan persiapan terlebih dahulu misalnya, memilih materi cerita, memahami isi cerita, latihan bercerita, serta melakukan koreksi dan perbaikan ketika ada hal yang dirasa kurang. Kegiatan bercerita ini dilakukan di dalam kelas dengan tepat waktu meskipun siswa perlu dikondisikan terlebih dahulu. Guru selalu menyampaikan kegiatan yang hendak dilakukan dan memberi motivasi kepada siswa pada saat awal pembelajaran dan siswa sangat antusias. Terkadang guru menggunakan alat peraga jika itu memang diperlukan saat bercerita. Selain itu guru selalu berusaha untuk mengekspresikan karakter tokoh, menirukan suara tokoh, mengoptimalkan dialog tokoh, menghadirkan humor, melibatkan anak dalam cerita, melakukan improvisasi, memberi penekanan ketika klimaks, menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan memberi pertanyaan setelah bercerita.

#### **2. Interpretasi Data**

Terkait dengan keterampilan bercerita, guru sudah bercerita dengan baik dan menarik serta mempersiapkannya dengan matang. Ketika selesai bercerita guru selalu memberi pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Jam : 13.00 – 13.30

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD selaku guru kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa guru mempunyai cara khusus untuk menguasai karakter peserta didik sehingga dinilai tidak membeda-bedakan siswa satu dengan siswa lainnya dan hubungan guru dengan siswa tetap terjalin dengan baik. Guru juga mengetahui minat dari peserta didik. Siswa di kelas IV B patuh terhadap guru, mereka selalu mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru. Silabus dan RPP sudah siap sebelum pembelajaran sehingga dalam mengajar guru mengacu pada RPP tersebut. Guru menguasai materi dengan cara membaca materi sebelum pembelajaran. Guru mengusahakan menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, setelah selesai bercerita guru selalu melaksanakan evaluasi terhadap siswa mengenai cerita yang sudah didengar.

### **2. Interpretasi Data**

Ketika di kelas guru menguasai karakter peserta didik. Guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa. Dari segi administrasi dan penguasaan materi, guru sudah mempersiapkan sebelumnya. Guru juga berusaha melaksanakan paikem di kelas.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 08.30 – 09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD selaku guru kelas IV B

#### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV B sebagian sudah mandiri. Siswa terlihat senang ketika berada di sekolah dan bertemu temannya. Mereka sangat sopan kepada guru terlihat ketika bertemu dengan gurunya di jalan ataupun di halaman sekolah siswa menyapa dan bersalaman. Terkadang ada peserta didik yang mencari perhatian, guru mengatasinya dengan memberi teguran dan nasehat. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sudah bisa memahami jalan cerita yang didengarnya. Mereka sering kali bertanya secara kritis. Faktor pendukung kegiatan cerita antara lain keaktifan dan antusias siswa, bahan cerita yang baru, evaluasi, penghayatan, variasi suara, dan ekspresi. Sedangkan yang menjadi penghambat kegiatan bercerita adalah pembuatan alat peraga dan adanya siswa yang asik sendiri, serta siswa yang selalu diam.

#### **2. Interpretasi Data**

Mengenai peserta didik, respon mereka terhadap kegiatan bercerita sangat baik. Peserta didik terlihat sangat antusias, senang, dan semangat ketika kegiatan bercerita berlangsung. Sikapnya kepada guru antara lain patuh dan sopan. Yang menjadi pendukung jalannya cerita adalah keaktifan siswa dan penyampaian cerita. Sedangkan yang menghambat jalannya cerita adalah pembuatan alat peraga dan terdapat siswa yang terlalu rame maupun siswa yang diam.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 07.00 – 08.30

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD dan peserta didik kelas IV B

### 1. Deskripsi Data

Kegiatan bercerita dilakukan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam terlebih dahulu dan menanyakan kabar siswa. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada saat itu siswa sangat penasaran cerita apa yang akan disampaikan oleh guru. Siswa terlihat senang ketika akan dilaksanakan kegiatan bercerita. Pada saat itu guru tidak menggunakan alat peraga.

Dalam pembelajaran ini guru bercerita tentang “Gunung dan Danau Batur”. Ketika bercerita guru selalu mengekspresikan karakter tokoh seperti, ekspresi ceria ketika Kebo Iwa mendapatkan makanan, sedih ketika warga kehabisan makanan, marah dan mengamuk ketika Kebo Iwa tidak mendapatkan makanan. Guru juga menirukan suara tokoh seperti, menirukan suara Kebo Iwa yang keras dan mengerikan. Ketika tokoh marah guru mempraktikkannya dengan suara yang keras. Ketika tokoh sedih memohon bantuan guru membawakannya dengan suara yang lembut.

Siswa terlihat sangat senang dan antusias mengikuti cerita tersebut. Mereka sangat memperhatikan saat guru sedang bercerita. Guru juga memunculkan dialog-dialog antartokoh. Selain itu guru menghadirkan humor saat bercerita agar siswa semakin tertarik. Siswa dilibatkan dalam cerita, guru mengajak siswa berkomunikasi saat bercerita. Pada waktu itu siswa terlihat sangat aktif menanggapi guru. Terkadang guru melempari pertanyaan kepada siswa yang dilihat kurang fokus. Guru menggunakan kalimat yang mudah

dipahami siswa. Ketika klimaks cerita guru membawakannya dengan suara dan kata-kata yang menegangkan. Hal itu membuat siswa bertanya-tanya dan semakin penasaran.

Setelah selesai bercerita guru bertanya apakah ada yang kurang paham atau ada yang ingin bertanya. Ketika beberapa siswa bertanya, guru menjawabnya secara bergantian. Lalu guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan singkat. Pada waktu itu beberapa siswa bisa menceritakan kembali isi cerita tersebut. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dikerjakan oleh siswa secara tertulis. Siswa langsung mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru. Ketika mengerjakan suasana kelas sedikit ramai lalu guru mengatasi hal tersebut dengan menegurnya. Siswa mengerjakan soal secara individu, ketika tidak paham dengan pertanyaannya siswa langsung bertanya kepada guru maksud dari pertanyaan tersebut. Setelah selesai mengerjakan, jawaban siswa dicocokkan dan hampir semua siswa menjawab dengan benar.

Ketika pembelajaran hubungan siswa dengan guru terlihat baik dan akrab. Siswa sopan kepada guru, tidak pernah teriak ketika berbicara dengan gurunya. Tidak ada siswa yang menggerombol atau membentuk kelompok untuk ramai di kelas. Guru sangat menguasai materi cerita sehingga guru bercerita dengan lancar. Suasana di kelas sangat menyenangkan waktu itu.

## **2. Interpretasi Data**

Guru memiliki keterampilan yang sangat bagus. Dalam menyampaikan cerita guru menggunakan teknik-teknik yang benar. Meskipun tidak menggunakan alat peraga guru tetap dapat menarik perhatian siswa. Terlihat ketika siswa sangat aktif dan antusias mengikuti pelajaran.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 08.30 – 08.40

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Fakhri Ilhamsyah selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik senang ketika kegiatan bercerita. Hal ini dikarenakan guru menarik dalam menyampaikan cerita. Sebelum kegiatan dimulai guru memberi motivasi kepada siswa terlebih dahulu. Terkadang dalam bercerita guru menggunakan alat peraga dan pernah melakukan kegiatan bercerita di dalam maupun di luar kelas. Dalam menyampaikan cerita guru ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog, menghadirkan humor, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan melibatkan siswa dalam cerita. Dengan begitu siswa menjadi paham jalan cerita tersebut. Setelah bercerita guru selalu memberi pertanyaan kepada siswa.

### **2. Interpretasi Data**

Siswa senang dengan kegiatan bercerita karena guru menyampaikannya dengan menarik. Guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran. Sebelum bercerita guru memberi motivasi terlebih dahulu dan sesudahnya guru selalu memberi evaluasi.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 08.40 – 08.50

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Azzalea Ariqah selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik senang ketika kegiatan bercerita berlangsung. Guru bagus dalam menyampaikan cerita seperti, selalu ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog antartokoh, menghadirkan humor, melibatkan siswa dalam cerita, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Terkadang guru menggunakan alat peraga dan pernah melakukan kegiatan bercerita di luar kelas. Sebelum kegiatan dimulai guru memberi motivasi kepada siswa dengan tepuk-tepuk. Siswa mengerti dengan jalan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah kegiatan selesai guru selalu memberi pertanyaan.

### **2. Interpretasi Data**

Ketika kegiatan bercerita siswa sangat senang. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan teknik bercerita yang benar. Suasana di kelas menjadi menyenangkan karena pembelajaran disertai dengan humor. Sebelum pembelajaran guru memberi motivasi supaya siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 07.00 – 09.00

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD dan peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Pada penelitian kali ini penulis meminta silabus dan RPP pada pembelajaran yang telah berlangsung. Penulis juga mengambil gambar kegiatan yang dilakukan di kelas.

### **2. Interpretasi Data**

Guru sudah siap dengan silabus dan RPP yang dilaksanakan pada waktu itu. Guru selalu mempersiapkannya seminggu sebelum pelaksanaan.

## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Jam : 09.00 – 09.30

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Sumber data : Bapak Ngabidi, S.Pd selaku kepala SDN Godean 1

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa telah banyak prestasi yang diraih oleh siswa SD Negeri Godean 1. Prestasi yang terakhir yaitu juara I US dan UN di tingkat kecamatan Godean. Ada juga guru yang mengikuti olimpiade sampai tingkat nasional. Jumlah guru dan karyawan di sekolah ini sebanyak 25, sedangkan jumlah siswa ada 395. Saat penerimaan siswa baru jumlah pendaftar selalu melebihi kuota. Menurut informan, keterampilan bercerita yang dimiliki bu Eny sangat baik, menarik, dan kreatif sehingga peserta didik selalu senang ketika melakukan kegiatan bercerita. Biasanya kegiatan bercerita dilakukan di dalam kelas, tetapi pernah juga di luar kelas yang sekiranya tidak mengganggu kelas lain. Pembelajaran dimulai dengan tepat waktu. Bu Eny dalam menyampaikan cerita selalu ekspresif dan dapat menirukan suara tokoh. Sikap terhadap siswa yaitu adil, tidak pernah membedakan siswa satu dengan lainnya sehingga hubungan guru dengan siswa terjalin dengan baik. Siswa di SDN Godean 1 selalu patuh dan santun kepada guru. Ketika ada siswa yang mencari perhatian diatasi dengan cara yang mendidik. Bu Eny sangat menguasai materi pembelajaran dan selalu siap dengan RPP sebelum pelajaran dimulai.

### **2. Interpretasi Data**

SD Negeri Godean 1 merupakan sekolah terbaik di kecamatan Godean. Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa maupun guru. Terkait masalah keterampilan bercerita, bu Eny memiliki keterampilan bercerita yang baik.

Beliau termasuk guru yang disiplin seperti, datang tepat waktu dan selalu siap dengan administrasinya. Dalam menghadapi murid bu Eny menggunakan cara yang mendidik.



## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 07.00 – 08.30

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD dan peserta didik kelas IV B

### 1. Deskripsi Data

Kegiatan bercerita dilakukan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam terlebih dahulu dan menanyakan kabar siswa. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru dan siswa melakukan sebuah pemanasan dengan tepuk-tepuk. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada saat itu siswa sangat penasaran cerita apa yang akan disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang bertanya mengenai judul cerita kepada guru. Siswa terlihat senang ketika akan dilaksanakan kegiatan bercerita. Pada saat itu guru tidak menggunakan alat peraga.

Dalam pembelajaran ini guru bercerita tentang “Kali Gajah Wong”. Ketika bercerita guru selalu mengekspresikan karakter tokoh seperti, ekspresi ceria ketika Ki Sapa Wira hendak memandikan gajah milik Sultan Agung, waktu itu guru sempat bersiul mempraktekkan adegan Ki Sapa Wira. Selain itu guru juga mempraktekkan ekspresi ketika kesakitan, siswa tertawa terbahak-bahak ketika guru mempraktikkan sakit bisul. Ekspresi bingung dan panik juga dipraktikkan oleh guru. Ekspresi sedih dipraktikkan ketika Ki Sapa Wira kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya. Guru juga menirukan suara tokoh. Guru selalu membedakan suara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. Setiap ekspresi yang berbeda guru menggunakan volume suara yang berbeda pula.

Siswa terlihat sangat senang dan antusias mengikuti cerita tersebut. Mereka sangat memperhatikan saat guru sedang bercerita. Guru juga memunculkan dialog-dialog antartokoh. Selain itu guru menghadirkan humor

saat bercerita agar siswa semakin tertarik. Selama kegiatan bercerita berlangsung siswa selalu tertawa karena guru membawakan cerita dengan lucu. Siswa dilibatkan dalam cerita, guru mengajak siswa berkomunikasi saat bercerita. Pada waktu itu siswa terlihat sangat aktif menanggapi guru. Ketika kelas mulai *giduh* guru mengatasinya dengan memberikan tepuk-tepuk kepada siswa. Guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa. Ketika klimaks cerita guru membawakannya dengan suara dan kata-kata yang menegangkan. Hal itu membuat siswa bertanya-tanya dan semakin penasaran.

Setelah selesai bercerita guru bertanya apakah ada yang kurang paham atau ada yang ingin bertanya. Ketika beberapa siswa bertanya, guru menjawabnya secara bergantian. Lalu guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan singkat. Pada waktu itu beberapa siswa bisa menceritakan kembali isi cerita tersebut. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dikerjakan oleh siswa secara tertulis. Siswa langsung mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru. Ketika mengerjakan suasana kelas sedikit ramai lalu guru mengatasi hal tersebut dengan menegurnya. Siswa mengerjakan soal secara individu, ketika tidak paham dengan pertanyaannya siswa langsung bertanya kepada guru maksud dari pertanyaan tersebut. Setelah selesai mengerjakan, jawaban siswa dicocokkan dan hampir semua siswa menjawab dengan benar.

Ketika pembelajaran hubungan siswa dengan guru terlihat baik dan akrab. Siswa sopan kepada guru, tidak pernah teriak ketika berbicara dengan gurunya. Tidak ada siswa yang menggerombol atau membentuk kelompok untuk ramai di kelas. Guru sangat menguasai materi cerita sehingga guru bercerita dengan lancar. Suasana di kelas sangat menyenangkan waktu itu siswa sangat gembira

## **2. Interpretasi Data**

Guru bercerita sangat menarik. Selama kegiatan bercerita berlangsung siswa tertawa terbahak-bahak karena guru membawakan cerita dengan lucu. Siswa juga paham dengan apa yang diceritakan oleh guru. Guru menarik perhatian siswa dengan teknik-teknik bercerita yang benar.

## **Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 08.30 – 08.40

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Pungki Adiyanto selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik senang ketika bercerita. Guru menyampaikannya dengan lucu, ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog tokoh, menghadirkan humor, melibatkan siswa dalam cerita, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Siswa mengerti dengan apa yang diceritakan oleh guru. Guru tidak melulu melakukan kegiatan bercerita di dalam kelas, pernah juga di luar kelas. Sebelum kegiatan dimulai guru selalu memberi motivasi kepada siswa dengan bernyanyi. Setelah kegiatan guru selalu memberi pertanyaan.

### **2. Interpretasi Data**

Guru menyampaikan cerita dengan menarik sehingga siswa senang dan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh guru. Guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas.

## **Catatan Lapangan 11**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 08.40 – 08.50

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Quinta Pascalara Dewani selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik senang dengan kegiatan bercerita. Guru menyampaikan cerita dengan bagus, ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog, melibatkan siswa dalam cerita, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Kegiatan bercerita pernah dilaksanakan di halaman sekolah. Terkadang guru menggunakan alat peraga dalam bercerita. Sebelum kegiatan dimulai guru memberi motivasi kepada siswa. Siswa selalu paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah kegiatan bercerita berlangsung guru memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

### **2. Interpretasi Data**

Siswa senang dengan cara penyampaian guru. Ketika kegiatan berlangsung guru menggunakan cara yang menarik. Siswa mudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Terlebih jika kegiatan bercerita telah selesai guru memberi evaluasi, hal ini akan membuat siswa lebih memperhatikan.

## **Catatan Lapangan 12**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD selaku guru kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini penulis meminta silabus dan RPP yang telah dilaksanakan.

### **2. Interpretasi Data**

Guru telah membuat silabus dan RPP jauh hari sebelum pelaksanaan pembelajaran.

## Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.00 – 08.30

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti dan peserta didik kelas IV B

### 1. Deskripsi Data

Kegiatan bercerita dilakukan di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam terlebih dahulu dan menanyakan kabar siswa. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum pembelajaran siswa dan guru bernyanyi terlebih dahulu untuk menumbuhkan semangat siswa. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada saat itu siswa sangat penasaran cerita apa yang akan disampaikan oleh guru. Siswa terlihat senang ketika akan dilaksanakan kegiatan bercerita. Beberapa siswa bertanya kepada guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Siswa juga bertanya apakah setelah kegiatan ada evaluasi atau tidak. Pada saat itu guru memang tidak menggunakan alat peraga tapi guru menggunakan cara lain untuk menarik perhatian siswa.

Dalam pembelajaran ini guru bercerita tentang “Kisah Putri Tangguk”. Ketika bercerita guru selalu mengekspresikan karakter tokoh seperti, ekspresi kaget dan marah ketika Putri Tangguk terpeleset, sombong ketika menebar padi ke jalan, cemas dan terkejut saat padi-padinya hilang, dan sedih sampai menangis ketika sawahnya menjadi semak belukar. Guru juga menirukan suara tokoh seperti, menirukan suara Putri Tangguk yang keras ketika marah, lembut ketika menjadi suami yang sedang menasehati istri, dan suara merengek ketika anaknya sedang kelaparan.

Siswa terlihat sangat senang dan antusias mengikuti cerita tersebut. Tidak ada siswa yang asik sendiri dengan temannya. Mereka sangat memperhatikan

saat guru sedang bercerita. Guru juga memunculkan dialog-dialog antartokoh. Selain itu guru menghadirkan humor saat bercerita agar siswa semakin tertarik. Siswa dilibatkan dalam cerita, guru mengajak siswa berkomunikasi saat bercerita. Pada waktu itu siswa terlihat sangat aktif menanggapi guru. Siswa selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, atau siswa kembali bertanya pada guru. Dengan begitu cerita menjadi lebih hidup. Terkadang guru memanggil nama siswa yang dilihat kurang fokus. Guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa. Ketika klimaks cerita guru membawakannya dengan suara dan kata-kata yang menegangkan. Hal itu membuat siswa bertanya-tanya dan semakin penasaran.

Setelah selesai bercerita guru bertanya apakah ada yang kurang paham atau ada yang ingin bertanya. Ketika beberapa siswa bertanya, guru menjawabnya secara bergantian. Lalu guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan singkat dan lisan. Pada waktu itu beberapa siswa bisa menceritakan kembali isi cerita tersebut. Guru juga meminta seluruh siswa untuk menuliskan ringkasan ceritanya di buku tulis. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dikerjakan oleh siswa secara tertulis. Siswa patuh dan langsung mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru. Ketika mengerjakan suasana kelas sedikit ramai lalu guru mengatasi hal tersebut dengan menegurnya. Siswa mengerjakan soal secara individu, ketika tidak paham dengan pertanyaannya siswa langsung bertanya kepada guru maksud dari pertanyaan tersebut. Setelah selesai mengerjakan, jawaban siswa dicocokkan dan hampir semua siswa menjawab dengan benar.

Ketika pembelajaran hubungan siswa dengan guru terlihat baik, akrab, dekat, dan siswa terlihat nyaman. Siswa sopan kepada guru, tidak pernah teriak ketika berbicara dengan gurunya. Tidak ada siswa yang menggerombol atau membentuk kelompok untuk ramai di kelas. Guru sangat menguasai materi cerita sehingga guru bercerita dengan lancar. Suasana di kelas sangat menyenangkan waktu itu.

## **2. Interpretasi Data**

Guru sangat baik dalam menyampaikan cerita. Hal ini terbukti dengan respon siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. Siswa sangat antusias dan mereka paham jalan cerita yang dibawakan oleh guru.



## **Catatan Lapangan 14**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 08.30 – 08.40

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Nabil Hajid Panata selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik sangat senang ketika kegiatan bercerita. Dalam menyampaikan cerita guru menarik. Kegiatan bercerita pernah dilakukan di luar kelas. Sebelum kegiatan dimulai guru memberi motivasi kepada siswa terlebih dahulu. Terkadang guru juga menggunakan alat peraga. Saat bercerita guru ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog tokoh, melibatkan siswa dalam cerita, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru selalu memberi pertanyaan setelah selesai bercerita dan siswa selalu paham terhadap apa yang diceritakan oleh guru.

### **2. Interpretasi Data**

Siswa antusias karena guru menyampaikan cerita dengan menarik. Siswa semakin semangat ketika guru memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

## **Catatan Lapangan 15**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 08.40 – 08.50

Lokasi : Ruang kelas

Sumber data : Tanaya Keisya N.P selaku peserta didik kelas IV B

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik senang sekali ketika kegiatan bercerita. Guru bercerita dengan bagus dan menarik serta pernah dilakukan di luar kelas. Sebelum kegiatan dimulai guru memberi motivasi terlebih dahulu dengan cara bernyanyi dengan siswa. Guru tidak selalu menggunakan alat peraga. Dalam menyampaikan cerita guru sangat ekspresif, menirukan suara tokoh, memunculkan dialog tokoh, menghadirkan humor, melibatkan siswa dalam cerita, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas. Setelah kegiatan bercerita selesai guru selalu memberi soal untuk menguji pemahaman siswa. Dan siswa bisa mengerjakannya dengan benar.

### **2. Interpretasi Data**

Siswa senang dan paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini karena guru bercerita dengan teknik yang benar. Ketika guru memberi evaluasi, siswa dapat mengerjakannya dengan benar.

## **Catatan Lapangan 16**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang kelas dan ruang guru

Sumber data : Ibu Eny Dwi Winarti, S.Pd.SD dan bapak Endar selaku staf TU

### **1. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini penulis meminta silabus dan RPP yang telah dilaksanakan. Penulis juga meminta data tentang profil sekolah kepada petugas tata usaha.

### **2. Interpretasi Data**

Guru telah siap dengan silabus dan RPP pada waktu itu. Sehingga dalam pembelajaran guru mengacu pada RPP.

## **Catatan Lapangan 17**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 08.00 – 08.20

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : Ibu Kusriyati, S.Pd.I selaku guru di SDN Godean 1

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan bercerita yang dimiliki bu Eny sangat bagus. Biasanya kegiatan bercerita dilakukan di kelas, terkadang juga di luar kelas yang diusahakan tidak mengganggu kelas lain. Kegiatan bercerita dilaksanakan dengan tepat waktu, kreatif, ekspresif, dan membedakan suara tokoh. Hubungan guru dengan siswa baik, siswa sopan, guru bersikap adil terhadap siswa. Cara mengatasi siswa yang mencari perhatian adalah dengan cara menegurnya. Bu Eny selalu siap dengan RPPnya sebelum pembelajaran dilaksanakan dan sangat menguasai materi pembelajaran. Ketika kegiatan bercerita siswa sangat antusias karena bu Eny membawakan cerita dengan sangat bagus.

### **2. Interpretasi Data**

Guru mempunyai keterampilan bercerita yang bagus. Guru menyampaikan cerita dengan kreatif sehingga siswa antusias. Hubungan guru dengan siswa sangat baik. Guru disiplin dengan administrasinya.

## **Catatan Lapangan 18**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 08.20 – 08.35

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : Ibu As'adah, S.Pd.I selaku guru di SDN Godean 1

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan bercerita yang dimiliki bu Eny bagus, jelas, menarik, dan sistematis sehingga siswa senang dan tertarik. Kegiatan bercerita biasanya dilaksanakan di dalam kelas dengan tepat waktu. Bu Eny terkadang memakai alat peraga karena beliau memang kreatif, mengekspresikan karakter tokoh, dan menirukan suara tokoh. Hubungan siswa dengan guru baik, guru tidak membedakan, siswa patuh dan sopan pada guru. Jika ada siswa yang mencari perhatian diatasi dengan menegur dengan penuh kasih sayang. Bu Eny termasuk guru yang disiplin sehingga semua administrasi sudah disiapkan dan menguasai materi.

### **2. Interpretasi Data**

Keterampilan bercerita pada guru sudah bagus dan menarik. Siswa merasa senang ketika kegiatan bercerita. Guru menguasai materi dan administrasinya sangat tertib. Siswa selalu patuh dan sopan pada guru.

## **Catatan Lapangan 19**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Jam : 09.30 – 09.50

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : Ibu Istutik Zuwanti, S.Pd selaku guru di SDN Godean 1

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan bercerita yang dimiliki bu Eny bagus sekali, menyampaikannya juga urut, kreatif sehingga sering menggunakan alat peraga, selalu ekspresif dan menirukan suara tokoh. Hal itu membuat siswa menjadi senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan bercerita berlangsung dengan tepat waktu dan dilaksanakan di dalam kelas, jika menghendaki di luar kelas anak-anak diajak ke luar kelas. Guru tidak pernah membedakan siswa satu dengan yang lain. Siswa sopan dan patuh kepada guru, segera mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru. Ketika ada beberapa siswa yang ramai sendiri, guru selalu menasehatinya. Bu Eny selalu menguasai materi dan sudah siap dengan RPPnya.

### **2. Interpretasi Data**

Guru memiliki keterampilan bercerita yang sangat bagus, terlihat ketika guru menyampaikan cerita dengan kreatif dan siswa sangat antusias. Guru juga disiplin seperti, datang tepat waktu dan administrasinya sudah dibuat sebelum pembelajaran berlangsung. Hubungan siswa dengan guru terjalin dengan baik.

## **Catatan Lapangan 20**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Jam : 09.50 – 10.05

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : Ibu Dwi Wahyu Utami, S.Si selaku guru di SDN Godean 1

### **1. Deskripsi Data**

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan bercerita yang dimiliki bu Eny bagus dan kreatif, terkadang menggunakan alat peraga. Dalam bercerita bu Eny selalu mengespresikan karakter tokoh dan menirukan suara tokoh sehingga siswa sangat antusias. Kegiatan bercerita biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tepat waktu. Siswa tidak pernah dibedakan sehingga hubungan siswa dengan guru terjalin dengan baik, akrab, dekat, dan siswa nyaman. Siswa sangat sopan, patuh, dan mudah dikendalikan. Jika ada yang rame ditegur dengan sabar. Bu Eny selalu menguasai materi dan termasuk guru yang tertib, semua administrasi sudah disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

### **2. Interpretasi Data**

Keterampilan bercerita yang dimiliki guru sudah bagus dan kreatif, terkadang guru menggunakan alat peraga. Guru selalu menguasai materi dan semua administrasinya sudah disiapkan sebelum pembelajaran. Guru tidak pernah membedakan siswa satu dengan yang lain sehingga hubungannya sangat baik dan akrab.

Lampiran 10

**SILABUS**

**Kelas** : IV  
**Tema 8** : Tempat Tinggalku  
**Alokasi Waktu** : 3 Minggu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b> 1.3 Menerima dengan tulus keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Mencirikan keberagaman umat beragama dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai keberagaman</li> <li>• Menyebutkan keberagaman umat beragama di masyarakat</li> <li>• Menunjukkan sikap saling tolong-menolong sesama teman</li> </ul>	<b>MINGGU 1</b>	32 jp	Buku Tematik Kelas IV
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/video/film yang menunjukkan toleransi antar umat beragama di suatu lingkungan.</li> <li>• Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal dan contoh perilaku toleransi terhadap pemeluk agama lain.</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman umat beragama di lingkungan tempat tinggal dengan rasa ingin</li> </ul>		

<p>4.3 Bekerja sama dalam keberagaman umat beragama dalam masyarakat .</p>		<p>tahu dan peduli</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bagaimana berinteraksi dengan orang sekitar tempat tinggal dengan rasa peduli dan toleransi</li> <li>• Membuat tulisan mengenai tokoh yang diidolakan peserta didik di keluarga atau lingkungan sekitar</li> </ul>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b>  3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tentang yang ingin diperjuangkan atau dipertentangkan antartokoh pada cerita fiksi  3.10 Membandingkan watak masing-masing tokoh pada teks fiksi  4.10 Menyajikan cara-cara yang dilakukan oleh tokoh cerita fiksi dalam memperjuangkan atau mempertentangkan hal-hal yang diinginkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi</li> <li>• Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi</li> <li>• Menyebutkan sifat-sifat tokoh dalam cerita fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang tokoh fiksi yang dikenal di lingkungan tempat tinggalnya</li> <li>• Menuliskan perwatakan tokoh dalam teks yang dibaca</li> <li>• Mengidentifikasi cara pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg</li> <li>• Mengidentifikasi cara pembulatan ke atas, contoh: 12,6 cm dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg</li> <li>• Memperkirakan jarak antar kelas atau rumah di lingkungan sekitar</li> <li>• Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau tempat tinggal menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat</li> </ul>		
<p><b>Matematika</b>  3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat</li> <li>• Menyelesaikan soal cerita masalah pembulatan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati benda-benda yang bergerak di sekitarnya (bergerak akibat dorongan/ tarikan, dilempar, pengaruh magnet, dan lainnya)</li> <li>• Membuat daftar benda-benda yang bergerak dan bagaimana pergerakannya</li> <li>• Menggambarkan tempat tinggal peserta didik</li> </ul>		

4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	dengan teknis kolase. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang di sekitar tempat tinggal peserta didik/ lingkungan sekolah</li> <li>• Memperagakan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada (gerakan kaki dan gerakan lengan)</li> </ul>		
<b>Ilmu Pengetahuan Alam</b> 3.4 Memahami hubungan antara gaya dan gerak 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak.</li> <li>• Mengemukakan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak</li> </ul>			
<b>Seni Budaya dan Prakarya</b> 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui karya seni rupa teknik tempel</li> <li>• Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik</li> </ul>			
<b>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b> 3.8 Memahami prosedur gerak dasar satu gaya renang 4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang 3.10 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami prosedur gerak dasar satu gaya renang</li> <li>• Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang</li> <li>• Menjelaskan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari</li> </ul>	<b>MINGGU 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi di daerah tempat tinggalku</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat beragama yang menjadi ciri khas daerah.</li> </ul>	32 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>lebih tua, dan orang yang lebih muda)</p> <p>4.10 Memaparkan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks fiksi yang berhubungan dengan legenda di daerah peserta didik</li> <li>• Membandingkan sifat tokoh dalam legenda yang dibaca.</li> <li>• Menuliskan kembali teks fiksi yang berhubungan dengan legenda di daerah peserta didik menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mengenal satuan untuk menghitung panjang</li> <li>• Membuat denah tempat tinggal menggunakan perkiraan panjang</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal berhubungan dengan panjang dan berat.</li> <li>• Melakukan percobaan dan melaporkannya untuk menunjukkan perubahan gerak akibat gaya.</li> <li>• Melihat gambar/video/film yang menggambarkan potensi daerah kabupaten/kota di tempat tinggal peserta didik.</li> <li>• Mencari informasi mengenai keunikan penduduk dan karakteristik alam yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik</li> <li>• Membuat klasifikasi karakteristik alam yang ada didaerahnya</li> <li>• Membuat montase mengenai penduduk dan karakteristik alam di daerah tempat tinggal</li> <li>• Membahas perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda) untuk menumbuhkan rasa peduli dan toleransi</li> <li>• Mempraktikkan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada dan memberikan komando sesuai dengan gilirannya.</li> </ul>		
--	--	--	--	--

		<b>MINGGU 3</b>	32 jp	Buku Tematik Kelas IV
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/video/film terkait keragaman daerah di Indonesia.</li> <li>• Membaca teks mengenai keragaman karakteristik alam di daerah tempat tinggal peserta didik.</li> <li>• Menuliskan karakteristik alam di daerah tempat tinggal dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan YME.</li> <li>• Membaca teks fiksi mengenai legenda dari suatu daerah</li> <li>• Mempresentasikan hal-hal yang menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah berdasarkan legenda yang dibaca.</li> <li>• Mengukur benda-benda dan tumbuhan di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya</li> <li>• Membulatkan hasil pengukuran ke satuan terdekat</li> <li>• Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan</li> <li>• Melakukan percobaan dan melaporkannya untuk menunjukkan perubahan gerak akibat gaya.</li> <li>• Membaca teks informasi mengenai kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) dan kegiatan ekonomi penduduk di provinsi tempat tinggal peserta didik</li> <li>• Membuat ringkasan (bisa dalam bentuk tabel) mengenai informasi kependudukan dan ekonomi di provinsinya.</li> <li>• Membuat karya seni yang menggambarkan</li> </ul>		

		aktivitas ekonomi di lingkungan sekitarnya dengan aplikasi dan mozaik dengan teknik menempel		
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempraktikkan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada dan memberikan komando sesuai dengan gilirannya</li></ul>		



Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Godean 1  
Kelas/ Semester : IV/ 2  
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit  
Tanggal Pelaksanaan : 1 April 2017

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi  
PPKN**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengemukakan hasil diskusi tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

**BAHASA INDONESIA**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
--	--

## IPS

Kompetensi Dasar:	Indikator
3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. 4.3.4 Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi berdasarkan pengamatan gambar.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.

### D. Materi Pembelajaran

- Kegiatan ekonomi
- Keberagaman karakteristik individu
- Cerita fiksi

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, *problem solving*
- Metode : Bercerita, diskusi, dan tanya jawab

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka kemudian memimpin berdoa.</li> <li>2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka, serta menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan (apersepsi).</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>AYO MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.</li> <li>• Sebagai produsen adalah pengusaha buku. Sebagai distributor adalah penjual buku. Sebagai konsumen adalah pelajar.</li> <li>• Kemudian, secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya di depan guru dan siswa lain.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.</li> <li>• Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi mengenai pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di depan guru dan teman-temannya dengan percaya diri.</li> </ul>	<b>185 menit</b>

	<p><b>AYO MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi.</li> <li>• Siswa diminta menuliskan pendapatnya tentang keberagaman fisik berdasarkan gambar tersebut.</li> <li>• Selanjutnya, siswa juga diminta untuk menuliskan pendapatnya tentang cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal.</li> <li>• Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya di depan temantemannya.</li> <li>• Guru juga memberi kesempatan siswa lain jika ada jawaban berbeda.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi pendapat-pendapat siswa. Selain itu, guru juga memberi penegasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan.</li> </ul> <p><b>AYO BERCERITA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mendengarkan cerita fiksi yang berjudul “Asal Mula Danau Batur”</li> </ul> <p><b>AYO BERLATIH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>b. Apakah hal tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>c. Bagaimana perasaanmu selama belajar?</li> </ol> </li> <li>3. Apakah hal lain yang ingin kalian ketahui?</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

	<p>Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS untuk pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Salah satu siswa memimpin siswa lain untuk menyanyikan lagu daerah.</p> <p>6. Salah satu siswa memimpin berdoa.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</p>	
--	--	--

## G. Media dan Sumber Pembelajaran

### 1. Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Bku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### 2. Media:

Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi, materi cerita fiksi

## H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian Proses
  - b. Penilaian Hasil Belajar
2. Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Proses  
Lembar pengamatan
  - b. Penilaian Hasil Belajar  
Lembar penilaian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Godean, 31 Maret 2017  
Guru Kelas

NGABIDI, S.Pd  
NIP. 19660509 198604 1 001

ENY DWI WINARTI, S.Pd.SD  
NIP. 19820217 200902 2 008

## LAMPIRAN MATERI CERITA

### Asal Mula Danau Batur

Di sebuah desa di Bali ada seorang raksasa berjalan dengan riang. Namanya cukup singkat, Kebo Iwa. Karena dia seorang raksasa, tubuhnya sangat besar, suaranya lantang. Tak hanya itu, dia juga memiliki kekuatan yang luar biasa.

“Selamat pagi, Pak kepala desa. Selamat pagi, Bapak-bapak dan Ibu-ibu,” Kebo Iwa memperlihatkan gigi-giginya yang besar.

“Selamat pagi, Kebo Iwa. Wah kebetulan sekali, dapatkah engkau membantu kami membuat pura?” ucap kepala desa.

“Baiklah, tapi seperti biasa, sediakan aku makanan yang banyak dan enak ya?” pinta Kebo Iwa. Kepala desa mengangguk tanda setuju.

Kebo Iwa, raksasa yang ringan tangan dan baik hati. Dia mau membantu penduduk desa untuk membuat pura, rumah atau apa pun yang dibutuhkan penduduk. Penduduk desa senang. Mereka menganggap Kebo Iwa sebagai teman. Hanya saja, Kebo Iwa selalu meminta makanan. Karena tubuhnya yang besar, dia dapat menghabiskan jatah makanan untuk seribu orang dewasa. Lama kelamaan, Kebo Iwa bergantung kepada penduduk desa. Setiap rasa lapar datang, dia mendatangi penduduk untuk meminta makanan.

\*\*\*

Musim kemarau melanda. Persediaan makanan penduduk semakin tipis. Mereka khawatir, jika hujan tak kunjung datang, panen akan gagal. Ternak-ternak bisa mati. Belum lagi mereka harus menghadapi kemarahan Kebo Iwa, jika tak ada makanan untuknya.

“Huahahaaa.... Huahahaaa.... Pak kepala desa, aku lapar!” Kebo Iwa mengusap perutnya yang keroncongan.

“Maafkan kami Kebo Iwa yang baik hati.” Kepala desa menyatukan kedua telapak tangannya di depan dada. “Persediaan makanan kami hampir habis, hujan sama sekali tidak turun,” kata Pak kepala desa.

“Aku tak peduli, kalian sudah berjanji akan selalu menyiapkan makanan untukku!” tegas Kebo Iwa dengan mata memerah.

Kebo Iwa pun mengamuk, rumah penduduk rusak dengan sekali pukulan. Tak hanya itu, pura, kandang ternak, dan lumbung tak luput menjadi sasaran tangan Kebo Iwa. Penduduk takut, mereka berlari ke hutan untuk menghindari amukan Kebo Iwa. Ketika penduduk telah pergi dan bangunan banyak yang hancur, Kebo Iwa mengambil beberapa persediaan makanan yang dia temukan, lalu melahapnya dengan rakus.

Nyam.... Nyam.... Nyam....

Di dalam hutan, kepala desa berunding dengan para penduduk. Mereka memikirkan cara untuk berbaikan dengan Kebo Iwa agar dia tidak mengamuk ketika kelaparan. Pak kepala desa akan berbicara baik-baik kepada Kebo Iwa. Sembari menunggu waktu yang tepat, penduduk desa mengumpulkan makanan yang ada di hutan.

\*\*\*

Waktu yang ditunggu-tunggu telah tiba. Keadaan sudah aman, Kebo Iwa sudah tidak mengamuk lagi. Pak kepala desa berjalan menemui Kebo Iwa yang sedang duduk bersandar pada sebuah batu besar.

“Kebo Iwa, maafkan kami tak dapat menyediakan makanan untukmu.” Kepala desa duduk di depan Kebo Iwa.

“Aku sudah memaafkan kalian. Maafkan aku juga telah merusak rumah kalian. Tapi, aku tidak suka kalau kalian tak memberiku makan,” ucap Kebo Iwa sambil cemberut.

“Tolong bekerja sama dengan kami. Penduduk desa membutuhkan air agar tanaman dan ternak tidak mati, sehingga kami dapat menyediakan makanan untukmu,” Kepala desa berkata dengan hati-hati.

“Buatkan kami sumur yang sangat dalam. Tolong perbaiki rumah dan pura. Kami akan sediakan makanan setelah tugasmu selesai,” ujar kepala desa penuh semangat.

“Baiklah, Pak kepala desa. Aku selalu senang membantu penduduk desamu,” ucap Kebo Iwa dengan gembira.

Penduduk desa dan Kebo Iwa bergotong royong memperbaiki rumah, pura dan membuat sumur. Penduduk desa mengumpulkan batu kapur untuk melapisi

dinding. Kebo Iwa membuat sumur dengan cara menggali tanah. Hari berganti hari, Kebo Iwa berhasil membuat lubang sumur yang dalam. Gundukan tanah di tepi lubang pun semakin tinggi melebihi tumpukan batu kapur di sebelahnya.

Kebo Iwa yang kelelahan tidur nyenyak di dalam sumur. Dengkurannya menggema sampai pelosok desa. Tak terasa, air dari lubang sumur telah keluar dan semakin tinggi. Kebo Iwa belum juga bangun. Dengkurannya malah semakin kencang. Batu kapur di samping gundukan tanah bergetar dan jatuh ke lubang sumur karena dengkuran Kebo Iwa. Kebo Iwa bangun ketika panasnya air bercampur kapur mulai menyumbat hidungnya. Namun, terlambat, Kebo Iwa yang malang tidak berhasil menyelamatkan diri.

Penduduk desa kocar-kacir berlari tak tentu arah, ketika air sumur terus mengalir keluar dari lubang. Luapan air sumur membentuk sebuah danau. Danau ini diberi nama Batur. Gundukan tanah yang kemudian mengeras dan membentuk sebuah gunung yang disebut gunung Batur.



## LAMPIRAN PENILAIAN

### RUBRIK MENGAMATI KEBERAGAMAN KARAKTERISTIK

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Informasi yang termuat dalam tulisan.</b>	Menuliskan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik berdasarkan gambar dan menuliskan cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.	Memuat 75% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Memuat 50% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Hanya memuat 25% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.
<b>Keterampilan Penulisan:</b> Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

## Hasil Pengamatan

NO	NAMA	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Asna Putra			v				v					v
2	Ahmad Paruzi			v				v				v	
3	Aliya Rifqa Nur F				v				v			v	
4	Ananda Cahaya R			v					v			v	
5	Andhika Fagan Farrel				v				v				v
6	Azzalea Ariqah				v			v					v
7	Dimas Faris Wicaksana			v					v			v	
8	Dinda Ghysella R.W.P				v			v				v	
9	Dirgantara Tata O.W				v				v				v
10	Dony Arum Kusuma				v				v			v	
11	Fadhlika Damar A.N				v			v					v
12	Fakhri Ilhamsyah			v				v				v	
13	Farah Zalianty			v				v				v	
14	Farras Fahmi F				v				v				v
15	Febrian Hafidz F				v				v				v
16	Haqqi Ahmad F				v				v				v
17	Ilham Rizal R				v				v				v
18	Marsha Brillianna D			v					v			v	
19	Meyersa Wulan I			v				v					v
20	Miftakhul Azhar K.S			v					v			v	
21	Muhammad Anwarul M			v				v					v
22	Muhammad Dirga B.S				v				v				v
23	Nabil Najid Pranata			v					v			v	
24	Nabila Dhela T				v			v					v
25	Nadhif Laksita K				v			v				v	
26	Nayla Arba'ani H			v					v			v	
27	Pungki Adiyanto				v				v			v	
28	Quinta Pascalara D				v				v				v
29	Reva Alya Dwiyani				v				v				v
30	Sefiana Tri S				v			v					v
31	Siti Khadija Ananta P			v				v					v
32	Sulaksana Arya S				v			v					v
33	Talida Yumna Zain				v				v				v
34	Tanaya Keisya N.P			v				v				v	
35	Zaskia Puspita Sari			v					v			v	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Godean 1  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit  
 Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2017

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKN**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengemukakan hasil diskusi tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

**BAHASA INDONESIA**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	
--	--

**SBdP**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengetahui tari-tari daerah di Indonesia
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikkan tari di daerah tempat tinggalnya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatra, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

**D. Materi Pembelajaran**

- Tarian daerah
- Keberagaman kegemaran
- Cerita fiksi

**E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik, *problem solving*
- Metode : Bercerita, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka kemudian memimpin berdoa.</li> <li>2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka, serta menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	(apersepsi). 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>AYO MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk mengamati berbagai gambar tari-tari daerah di Indonesia yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai gambar berbagai gambar tari daerah.</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah dilakukan.</li> <li>• Siswa mengamati gambar pada buku siswa sambil mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri tari Bali dan tari Sumatra.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca tentang keunikan dari salah satu tari Sumatra, yakni tari Seudati.</li> <li>• Setelah membaca, siswa diminta untuk mengidentifikasi tari daerahnya sesuai pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>AYO BERDISKUSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mencari informasi tentang kegemaran teman sekelasnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi.</li> <li>• Siswa juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom tersedia.</li> <li>• Setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompok mereka secara klasikal. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mengemukakan pendapatnya terhadap hasil diskusi kelompok lain.</li> <li>• Guru memberikan penegasan tentang materi keragaman kegemaran yang termasuk dalam keragaman karakteristik individu</li> </ul>	<b>185 menit</b>

	<p>beserta manfaatnya.</p> <p><b>AYO BERCERITA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mendengarkan cerita fiksi yang berjudul “Kali Gajah Wong”</li> </ul> <p><b>AYO BERLATIH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk mengingat kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis.</li> <li>• Setelah selesai, siswa diminta untuk mengidentifikasi cerita tersebut sesuai pertanyaan-pertanyaan yang ada.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>b. Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini?</li> <li>c. Bagaimana perasaanmu selama belajar?</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS untuk pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Salah satu siswa memimpin siswa lain untuk menyanyikan lagu daerah.</li> <li>6. Salah satu siswa memimpin berdoa.</li> <li>7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## **G. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Sumber:**

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Bku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **2. Media:**

Gambar tarian daerah, materi cerita fiksi

## **H. Penilaian**

### **1. Prosedur Penilaian**

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Hasil Belajar

### **2. Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Proses  
Lembar pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar  
Lembar penilaian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Godean, 31 Maret 2017  
Guru Kelas

NGABIDI, S.Pd  
NIP. 19660509 198604 1 001

ENY DWI WINARTI, S.Pd.SD  
NIP. 19820217 200902 2 008

## LAMPIRAN MATERI CERITA

### Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

"Nah, sekarang kau sudah bersih. Bulumu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangmu," kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejak, untuk menggantikannya memandikan Kyai Dwipangga. "Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," kata Ki Sapa Wira.

"Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyerangku," jawab Ki Kerti Pejak.



Asal-usul nama Kali Gajah Wong Cerita Rakyat Yogyakarta

## LAMPIRAN PENILAIAN

### Rubrik Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan:</b> <b>Keragaman karakteristik individu dan manfaatnya.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menuliskan kegemaran teman sekelasnya.</li> <li>✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi dirinya sendiri.</li> <li>✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi lingkungan sekitarnya.</li> <li>✓ Menuliskan dan menyebutkan manfaat kegemaran teman bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
<b>Keterampilan saat berdiskusi.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mau mengikuti diskusi.</li> <li>✓ Mampu mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>✓ Mau menghargai pendapat orang lain.</li> </ul>	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
<b>Sikap saat berdiskusi.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Percaya diri.</li> <li>✓ Sopan dan santun.</li> <li>✓ Bekerja sama.</li> </ul>	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

## Hasil Pengamatan

NO	NAMA	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Asna Putra				v				v				v
2	Ahmad Paruzi				v				v				v
3	Aliya Rifqa Nur F				v			v					v
4	Ananda Cahaya R				v			v					v
5	Andhika Fagan Farrel			v				v					v
6	Azzalea Ariqah				v				v				v
7	Dimas Faris Wicaksana			v					v				v
8	Dinda Ghysella R.W.P			v				v					v
9	Dirgantara Tata O.W			v					v				v
10	Dony Arum Kusuma				v			v					v
11	Fadhlika Damar A.N				v				v				v
12	Fakhri Ilhamsyah			v					v				v
13	Farah Zalianty				v				v				v
14	Farras Fahmi F			v				v					v
15	Febrian Hafidz F			v				v					v
16	Haqqi Ahmad F				v			v					v
17	Ilham Rizal R			v					v				v
18	Marsha Brillianna D				v			v					v
19	Meyersa Wulan I				v			v					v
20	Miftakhul Azhar K.S				v				v				v
21	Muhammad Anwarul M			v					v				v
22	Muhammad Dirga B.S			v					v				v
23	Nabil Najid Pranata				v				v				v
24	Nabila Dhela T				v				v				v
25	Nadhif Laksita K			v					v				v
26	Nayla Arba'ani H				v			v					v
27	Pungki Adiyanto			v					v				v
28	Quinta Pascalara D			v					v				v
29	Reva Alya Dwiyani			v					v				v
30	Sefiana Tri S				v				v				v
31	Siti Khadija Ananta P				v			v					v
32	Sulaksana Arya S				v			v					v
33	Talida Yumna Zain				v				v				v
34	Tanaya Keisya N.P			v					v				v
35	Zaskia Puspita Sari			v				v					v

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Godean 1  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit  
 Tanggal Pelaksanaan : 6 April 2017

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi  
BAHASA INDONESIA**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

**SBdP**

<b>Kompetensi Dasar:</b>	<b>Indikator</b>
3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengetahui tari-tari daerah di Indonesia
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikkan tari di daerah tempat tinggalnya.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta daerah Papua, siswa dapat menuliskan keunikan daerah Papua.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat suatu daerah.
3. Dengan kegiatan berdiskusi tentang cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi teks cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerak tari kreasi daerah.

### D. Materi Pembelajaran

- Tarian daerah
- Cerita fiksi

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, *problem solving*
- Metode : Bercerita, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam pembuka kemudian memimpin berdoa.</li><li>2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka, serta menanyakan materi sebelumnya.</li><li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan (apersepsi).</li><li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>AYO MENGAMATI</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta mengamati gambar peta, lalu mengajukan pertanyaan, "Apa nama pulau yang ditunjukkan pada buku siswa?"</li><li>• Siswa menyampaikan jawaban atau</li></ul>	<b>185 menit</b>

	<p>pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengonfirmasi bahwa gambar menunjukkan peta daerah Papua.</li> <li>• Siswa diminta untuk menuliskan keunikan daerah Papua sesuai dengan pengetahuannya.</li> <li>• Setelah selesai, siswa diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk membacakan hasil tulisannya.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi hasil tulisan siswa.</li> </ul> <p><b>AYO BERCERITA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mendengarkan cerita fiksi yang berjudul “Kisah Putri Tangguk”.</li> <li>• Selanjutnya, guru dan siswa mengadakan tanya jawab berdasarkan cerita tersebut.</li> <li>• Siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.</li> </ul> <p><b>AYO, BERDISKUSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa membaca dan memahami cerita Kisah Putri Tangguk, siswa diminta untuk melakukan diskusi tentang isi teks cerita fiksi tersebut.</li> <li>• Siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi terdiri atas tiga anak.</li> <li>• Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya pada kertas.</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban setiap kelompok.</li> </ul> <p><b>AYO, BERLATIH:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama kelompok yang dibentuk pada kegiatannya sebelumnya, siswa diminta untuk mencari sebuah cerita fiksi selain</li> </ul>	
--	--	--

	<p>yang terdapat pada buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari teks cerita fiksi, baik berupa cerita rakyat maupun cerpen anak pada majalah-majalah.</li> <li>• Siswa dapat mencari teks cerita fiksi dari berbagai sumber, misalnya buku-buku kumpulan cerita di perpustakaan sekolah atau mengakses cerita dari internet.</li> <li>• Siswa diminta membaca cerita tersebut, lalu menuliskan judul dan tokoh-tokoh yang terlibat di dalam cerita. Siswa menuliskan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonisnya.</li> <li>• Siswa diminta untuk menyampaikan hasil kegiatan kelompoknya di depan kelompok lain dengan cara siswa menyebutkan judul cerita, jenis cerita, lalu menceritakan kembali cerita yang diperoleh. Kemudian, siswa menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya, menyampaikan pendapat, atau memberikan tambahan jawaban.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban setiap kelompok.</li> </ul> <p><b>AYO MENCoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang keunikan lain daerah Papua, yaitu tarian dan lagu daerah. Sebagai contoh yaitu tari Perang dan lagu "Apuse".</li> <li>• Siswa diminta mengamati gambar tari Perang pada buku siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk menceritakan gambar tersebut, misalnya dari pakaian dan asesoris tari.</li> <li>• Selanjutnya, siswa diminta mengamati teks</li> </ul>	
--	---	--

	<p>lagu "Apuse".</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.</li> <li>• Guru memberi contoh gerak-gerak tari dengan diiringi lagu.</li> <li>• Kemudian, guru menjelaskan bahwa sebuah lagu dapat digunakan untuk mengiringi gerak-gerak tari kreasi.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati gambar gerak-gerak tari pada buku siswa sambil mendengarkan guru menjelaskan langkah-langkah melakukan gerakan tari.</li> <li>• Guru memperagakan satu per satu gerak-gerak tari dan siswa menirukannya.</li> <li>• Siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri atas lima anak. Tiga anak untuk memperagakan gerak tari. Sementara itu, dua anak menyanyikan lagu "Apuse" untuk mengiringi gerak tari.</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih gerak tari dan lagu iringannya.</li> <li>• Setelah semua kelompok menguasai gerak tari dan iringannya, setiap kelompok diminta untuk menampilkannya di depan guru dan kelompok lain.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>b. Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini?</li> <li>c. Bagaimana perasaanmu selama belajar?</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan tugas mengerjakan soal di LKS untuk pekerjaan rumah.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

	4. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. 5. Salah satu siswa memimpin siswa lain untuk menyanyikan lagu daerah. 6. Salah satu siswa memimpin berdoa. 7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

## G. Media dan Sumber Pembelajaran

### 1. Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Bku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### 2. Media:

Gambar peta dan tarian daerah, materi cerita fiksi

## H. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Hasil Belajar

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses  
Lembar pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar  
Lembar penilaian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

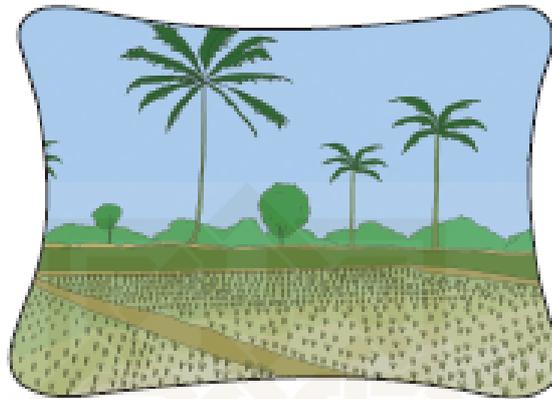
Godean, 31 Maret 2017  
Guru Kelas

NGABIDI, S.Pd  
NIP. 19660509 198604 1 001

ENY DWI WINARTI, S.Pd.SD  
NIP. 19820217 200902 2 008

## LAMPIRAN MATERI CERITA

### Kisah Putri Tangguk



Putri Tangguk tinggal bersama suami dan ketujuh anaknya di daerah Jambi. Putri Tangguk memiliki sepetak sawah yang ditanami padi. Anehnya, setiap selesai panen, padinya selalu muncul dan siap untuk dipanen kembali. Bahkan, ketujuh lumbung Putri Tangguk hampir penuh untuk menampung hasil panennya.

Saat panen terakhir, Putri Tangguk mengajak suami dan semua anaknya ke sawah. Mereka memasukkan hasil panen ke gerobak.

"Panen sudah selesai. Sepertinya, persediaan padi kita sudah cukup untuk beberapa bulan," kata Putri Tangguk.

Kemudian, mereka mendorong gerobak bersama-sama. Di tengah perjalanan, Putri Tangguk jatuh terpeleset.

"Aduuuuh...," teriak Putri Tangguk.

"Hati-hati, Bu. Semalam hujan deras. Jalannya menjadi licin," kata suami Putri Tangguk sambil membantunya berdiri.

"Gaga-gaga hujan, jalannya licin. Perjalanan ke rumah masih jauh, bisa-bisa aku terjatuh lagi," gerutu Putri Tangguk.

Putri Tangguk mengambil padi dari gerobaknya. Kemudian, padi ditebar di jalan. Melihat perilaku ibunya, si anak sulung pun bertanya.

"Apa yang Ibu lakukan? Mengapa Ibu membuang padi itu ke jalan?"

"Ibu tidak membuang padi. Padi ini Ibu gunakan sebagai pengganti pasir Ibu menebarnya agar jalan ini tidak licin lagi," jawab Putri Tangguk.

"Istriku, bukankah padi itu untuk kita makan? Tidak baik rasanya jika membuang-buang makanan," nasihat suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk tidak mengindahkan nasihat suaminya. Bahkan, Putri Tangguk membantahnya.

"Masa bodoh. Bukankah padi kita sudah banyak. Apa kau mau aku terjatuh lagi dan tulangku patah?" bantah Putri Tangguk sambil terus menebar padi ke jalan.

Setelah panen terakhir, Putri Tangguk tidak pernah kembali ke sawah. Ia berada di rumah untuk merawat ketujuh anaknya. Suatu malam anak bungsu Putri Tangguk merengek karena lapar. Akhirnya, Putri Tangguk ke dapur untuk mengambil nasi. Alangkah terkejutnya ketika ia mendapati pancinya kosong.

"Mengapa panci ini kosong? Bukankah tadi masih tersisa sedikit nasi?" tanya Putri Tangguk dalam hati.

Karena si bungsu terus merengek, Putri Tangguk pun memutuskan untuk menanak nasi. Namun, Putri Tangguk kembali terkejut ketika mendapati beras yang ia simpan dalam kaleng juga menghilang.

"Ke mana perginya beras itu? Aku ingat masih banyak beras di sini sebelumnya. Jangan-jangan ada orang yang mencurinya," kata Putri Tangguk.

Kemudian, Putri Tangguk membujuk anak bungusnya untuk tidur. Besok ia berencana untuk menumbuk padi yang disimpan di lumbungnya.

Pagi harinya Putri Tangguk terkejut mendengar teriakan suaminya.

"Istriku...istriku...cepat kemari," teriak suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk segera berlari menemui suaminya. Ia menghampiri suaminya yang berada di depan pintu lumbung. Ia pun bertanya kepada suaminya.

"Ada apa suamiku?" tanya Putri Tangguk dengan cemas.

"Aku tidak tahu, istriku. Lumbung ini sudah kosong saat aku membukanya," jawab suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk dan suaminya bergegas memeriksa lumbung yang lain. Betapa terkejutnya mereka ketika mendapati ketujuh lumbungnya telah kosong. Putri Tangguk pun menangis.

"Apa yang terjadi padaku? Tadi malam nasi dan beras hilang. Sekarang padi di lumbung pun juga ikut menghilang," jerit Putri Tangguk.

"Jangan cemas, istriku. Bukankah kita masih memiliki sawah. Besok kita ke sawah. Siapa tahu padinya telah menguning," hibur suami Putri Tangguk.

Keesokan paginya Putri Tangguk mengikuti suaminya ke sawah dengan cemas. Setibanya di sawah, tangis Putri Tangguk semakin keras karena mendapati sawahnya telah berubah menjadi semak belukar.

Putri Tangguk menagis sehabisan. Bahkan, ia tidak mau pulang dan menunggu sawahnya hingga tertidur. Dalam mimpinya, Putri Tangguk didatangi segerombolan padi yang dapat berbicara.

"Hai, Putri Tangguk. Inilah buah dari kesombonganmu. Masih ingatkah engkau ketika membuang kami ke jalan?" tanya padi-padi itu.

"Kau telah menghina kami. Kau telah menjadikan kami pasir untuk alas jalanmu. Kami ini dipanen untuk dimakan, bukan untuk dibuang sembarangan. Dengan membuang kami, berarti kamu tidak membutuhkan kami untuk makananmu," kata padi-padi itu lagi.

Putri Tangguk hanya bisa diam dan tidak menjawab. Ia menyesali kebodohannya. Ia pun memohon maaf kepada padi-padi itu.

"Tak bisakah kalian memaafkanku? Aku telah menyesali perbuatanku," kata Putri Tangguk sambil menangis.

"Sekarang kau dan keluargamu harus bekerja keras. Bersihkan sawah ini, bajaklah, lalu tanamlah kami kembali. Setelah tiga bulan, barulah kalian dapat memanen kami kembali," jawab padi-padi itu.

Ketika Putri Tangguk ingin menjawab, ia tersentak bangun dari tidurnya. Putri Tangguk pun kembali pulang. Kemudian, ia menceritakan mimpinya kepada suaminya. Keesokan harinya keluarga Putri Tangguk bergotong royong membersihkan sawah dan menanam padi. Ia dan keluarganya merawat sawah dan menjaga padinya dengan baik. Mereka menunggu dengan sabar hingga padi yang mereka tanam siap dipanen. Putri Tangguk juga berjanji tidak akan menyalah-nyatakan sebutir padi pun hasil panen dari sawahnya.

Dibuat dari kisah Putri Tangguk, <http://kangengganindakarya.com/cerita-akyat-jambi-cerita-darrah-jambi-terbaik/>.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### Rubrik Penilaian

#### RUBRIK MENCOBA GERAK TARI KREASI (SBdP)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan mengetahui tari kreasi. mengetahui gerakan-gerakan tari kreasi. mengetahui iringan lagu.	Memenuhi ketiga kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi tiga kriteria yang ditetapkan.
Ketepatan gerakan dengan iringan gerak tari Perang iringan lagu Apuse	Seluruh gerakan dilakukan dengan tepat dan sesuai iringan lagu.	75% dilakukan dengan tepat.	50% gerakan dilakukan dengan tepat.	Semua gerakan dilakukan dengan tidak tepat.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan: lincah percaya diri kompak	Memenuhi dua dari tiga kriteria.	Memenuhi satu dari tiga kriteria.	Tidak memenuhi tiga kriteria yang ditentukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Hasil Pengamatan

NO	NAMA	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Asna Putra				v			v					v
2	Ahmad Paruzi				v				v				v
3	Aliya Rifqa Nur F			v					v				v
4	Ananda Cahaya R				v				v			v	
5	Andhika Fagan Farrel			v				v				v	
6	Azzalea Ariqah				v			v				v	
7	Dimas Faris Wicaksana				v				v				v
8	Dinda Ghysella R.W.P				v			v					v
9	Dirgantara Tata O.W				v				v			v	
10	Dony Arum Kusuma			v					v				v
11	Fadhlika Damar A.N			v					v				v
12	Fakhri Ilhamsyah				v				v				v
13	Farah Zalianty			v					v			v	
14	Farras Fahmi F			v				v				v	
15	Febrian Hafidz F				v			v					v
16	Haqqi Ahmad F				v				v			v	
17	Ilham Rizal R				v			v				v	
18	Marsha Brillianna D			v				v					v
19	Meyersa Wulan I			v				v					v
20	Miftakhul Azhar K.S				v				v				v
21	Muhammad Anwarul M				v				v				v
22	Muhammad Dirga B.S			v				v				v	
23	Nabil Najid Pranata				v			v					v
24	Nabila Dhela T				v			v				v	
25	Nadhif Laksita K				v				v				v
26	Nayla Arba'ani H				v				v				v
27	Pungki Adiyanto				v				v			v	
28	Quinta Pascalara D			v				v				v	
29	Reva Alya Dwiyani			v				v				v	
30	Sefiana Tri S			v				v				v	
31	Siti Khadija Ananta P			v				v					v
32	Sulaksana Arya S				v				v				v
33	Talida Yumna Zain				v				v			v	
34	Tanaya Keisya N.P				v			v					v
35	Zaskia Puspita Sari				v				v				v

### Nilai Materi Bercerita

NO	NAMA	PEMB. 1	PEMB. 3	PEMB.5	PEMB.6
1	Ahmad Asna Putra	80	84	84	86
2	Ahmad Paruzi	86	90	88	90
3	Aliya Rifqa Nur F	74	86	84	90
4	Ananda Cahaya R	80	86	86	92
5	Andhika Fagan Farrel	82	84	88	90
6	Azzalea Ariqah	80	88	82	84
7	Dimas Faris Wicaksana	76	82	82	82
8	Dinda Ghysella R.W.P	84	88	82	82
9	Dirgantara Tata O.W	80	88	88	84
10	Dony Arum Kusuma	80	88	86	84
11	Fadhlika Damar A.N	82	86	86	86
12	Fakhri Ilhamsyah	78	80	86	88
13	Farah Zalianty	86	90	92	90
14	Farras Fahmi F	76	80	84	84
15	Febrian Hafidz F	78	80	88	88
16	Haqqi Ahmad F	76	80	82	84
17	Ilham Rizal R	76	86	84	84
18	Marsha Brillianna D	74	86	82	86
19	Meyersa Wulan I	80	90	92	86
20	Miftakhul Azhar K.S	72	84	88	86
21	Muhammad Anwarul M	76	86	84	86
22	Muhammad Dirga B.S	70	80	88	88
23	Nabil Najid Pranata	70	86	86	90
24	Nabila Dhela T	80	84	82	90
25	Nadhif Laksita K	82	86	90	90
26	Nayla Arba'ani H	78	82	90	92
27	Pungki Adiyanto	72	88	92	88
28	Quinta Pascalara D	70	86	90	88
29	Reva Alya Dwiyani	76	86	88	82
30	Sefiana Tri S	78	88	90	86
31	Siti Khadija Ananta P	82	90	90	86
32	Sulaksana Arya S	84	86	92	90
33	Talida Yumna Zain	70	82	88	90
34	Tanaya Keisya N.P	74	84	86	92
35	Zaskia Puspita Sari	80	84	84	86
Rata-rata		77,8	85,3	86,7	87,1

Keterangan = Pemb.1 : siswa membaca cerita sendiri, siswa menjawab soal, dan menuliskan kembali isi cerita.

Pemb. 3, 5, 6 : guru bercerita, siswa menjawab soal, dan menuliskan kembali isi cerita.

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**



Gbr.1: Guru sedang memperagakan Kebo Iwa yang besar



Gbr. 2: Ekspresi guru ketika memperagakan Kebo Iwa sedang kelaparan



Gbr. 3: Guru memperagakan Kebo Iwa sedang makan



Gbr. 4: Ekspresi guru ketika memperagakan Kebo Iwa sedang tidur



Gbr. 5: Guru memperagakan Kebo Iwa yang sedang menghirup uap kapur



Gbr. 6: Keaktifan siswa



Gbr. 7: Siswa sedang mengerjakan soal



Gbr. 8: Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa

Lampiran 13

**ANGKA KELULUSAN 3 TAHUN TERAKHIR – UASBN**

TAHUN	MAPEL	TERENDAH	TERTINGGI	RATA-RATA
2013/2014	Bahasa Indonesia	6,40	8,80	7,84
	Matematika	4,00	10,00	7,94
	IPA	5,75	10,00	8,57
2014/2015	Bahasa Indonesia	6,20	9,80	8,55
	Matematika	3,25	10,00	7,25
	IPA	4,00	9,75	8,19
2015/2016	Bahasa Indonesia	7,20	9,80	8,92
	Matematika	4,50	10,0	8,01
	IPA	7,25	10,0	9,33

**Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa**

NO	TAHUN	JENIS LOMBA	JUARA	JNS PENGH.	KEC	KAB	PROV	NAS	Lain-lain
1	2011	Ki Hajar	II	Piala			✓		
2	2011	Bulu tangkis	III	Piala					✓
3	2011	Reportase Pendidikan	I	Piala			✓		
4	2011	Mewarnai gambar	I	Piala					✓
5	2011	Adzan	I	Piala	✓				
6	2011	Bulu tangkis PI	II	Piala			✓		
7	2011	Klasemen Drumband	I	Piala					✓
8	2012	MHQ PA	II	Piala	✓				
9	2012	Adzan	II	Piala		✓			
10	2012	Saritilawah	III	Piala	✓				
11	2012	CCA	III	Piala	✓				
12	2012	Melukis Keagamaan	III	Piala	✓				
13	2012	Olympiade Matematika	I	Piagam				✓	

NO	TAHUN	JENIS LOMBA	JUARA	JNS PENGH.	KEC	KAB	PROV	NAS	Lain-lain
14	2013	Olympiade Matematika	II	Piagam				✓	
15	2013	Olympiade Matematika	III	Piagam					✓
16	2013	Menyanyi Tunggal	II	Piala	✓				
17	2013	Membatik	I	Piala	✓				
18	2013	Seni Lukis	III	Piala	✓				
19	2013	Cerita Bergambar	II	Piala	✓				
20	2013	Sepak Bola Mini	I	Piala	✓				
21	2013	Bulu tangkis	I	Piala	✓				
22	2013	Bola Voly	I	Piala	✓				
23	2013	Catur	I	Piala	✓				
24	2013	Sepak Bola Mini	II	Piala		✓			
25	2013	Atletik	I	Piala		✓			
26	2013	Adzan	I	Piala	✓				
27	2013	Seni Lukis Keagamaan PI	II	Piala	✓				
28	2013	Pidato Keagamaan	III	Piala	✓				
29	2013	MHQ	I	Piala & Piagam	✓	✓	✓		
30	2013	CCA	II	Piala	✓				
31	2013	Machin Band	III	Piala			✓		
32	2013	Karate Putri	II	Piala	✓				
33	2014	Pencak Silat pi	II	Piala	✓				
34	2014	Atletik pi	II	Piala	✓				
35	2014	Bulu tangkis pi	II	Piala	✓				
36	2014	Renang Putra	II	Piala	✓				
37	2014	Qiroah	II	Piala	✓				
38	2014	CCA	II	Piala	✓				
39	2014	Adzan	I	Piala	✓				
40	2014	CCA pa	II	Piala	✓				
41	2014	MHQ pi	III	Piala	✓				
42	2014	Pidato pa	III	Piala	✓				
43	2014	Seni Lukis pa	II	Piala	✓				
44	2014	Tata Upacara	II	Piala		✓			

NO	TAHUN	JENIS LOMBA	JUARA	JNS PENGH.	KEC	KAB	PROV	NAS	Lain-lain
		Bendera							
45	2014	Bulu Tangkis pi	I	Piala	✓				
46	2014	Renang pa	III	Piala	✓				
47	2014	MHQ pi	II	Piala	✓				
48	2014	CCA	III	Piala	✓				
49	2014	Pidato Keagamaan pa	II	Piala	✓				
50	2014	MTQ pa	II	Piala	✓				
51	2014	Cerita Fiksi	I	Piala					✓
52	2014	Olympiade Online IPA	Rangking VI	tingkat Nas				✓	
53	2015	Bulu tangkis tunggal pi	II	Piala	✓	✓			
54	2015	Renang tunggal pa	II	Medali	✓				
55	2015	Takwondo	I	Medali Emas					✓
56	2015	FLSSN cerita bergambar	I	Piagam	√				
57	2015	FLSSN menyanyi tunggal	I	Piagam	√				
58	2015	FLSSN Bulu tangkis	I	Piala	√				
59	2015	FLSSN Pidato	3	Piagam	√				
60	2015	FLSSN Bulu Tangkis	3	Piagam	√				
61	2015	Tekwondo	3	Medali	√				
62	2015	MTQ	2	Piala	√				Milad
63	2015	MTQ	1	Piala	√				
64	2015	Adzan	2	Piala	√				
65	2015	Sholat	3	Piala	√				
66	2016	Melukis O2SN	1	Piala	√				
67	2016	Menyanyi O2SN	1	Piala	√				

NO	TAHUN	JENIS LOMBA	JUARA	JNS PENGH.	KEC	KAB	PROV	NAS	Lain-lain
68	2016	Olimpiade Online Nasional	1	Sertifikat		√			
69	2016	Olimpiade Online Nasional	2	Sertifikat			√		
70	2016	Olimpiade Online Nasional	3	Medali				√	
71	2016	Lomba Melukis	1	Piala		√			
72	2016	Lomba MHQ	3	Medali	√				
73	2016	Lomba Puitisasi	3	Medali	√				
74	2016	Lomba Menggambar	1	Piala		√			
75	2016	Mewarnai	2	Piala					Joybee
76	2016	Mewarnai	1	Piala		√			
77	2016	Puisi	3	Piala	√				
78	2016	Try Out Primagama	2	Piala	√				
79	2016	Menggambar	1	Piala	√				Book Fair
80	2017	O2SN	3	Piala	√				
81	2017	Sepak Bola	-	Piala	√				
82	2017	Bulu Tangkis	3	Piala	√				
83	2017	Bola Volli	-	Piala	√				

### Prestasi Guru

NO	TAHUN	JENIS LOMBA	JUARA	JNS PENGH.	KEC	KAB	PROV	NAS
1	2016	Olimpiade Sains	3	Medali				√
2	2017	Lomba Karya Tulis	3	Sertifikat			√	

## Lampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

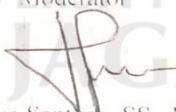
---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dima Alvin Pradhista  
Nomor Induk : 13480069  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : "KETERAMPILAN BERCERITA PADA GURU KELAS IV  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN  
I"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2017  
Moderator  
  
Drs. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran 15

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RO

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dima Alvin Pradhista  
 Nomor Induk : 13480069  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Judul Skripsi : "KETERAMPILAN BER CERITA PADA GURU KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI GODEAN 1"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Taangan Pembimbing
1	22/2 -17	1	Konsultasi proposal	
2	28/2 -17	2	Revisi proposal	
3	8/3 -17	3	Konsultasi proposal setelah seminar	
4	13/3 -17	4	Acc proposal untuk penelitian	
5	19/3 -17	5	Konsultasi instrumen	
6	20/3 -17	6	Revisi instrumen	
7	10/5 -17	7	Konsultasi bab I - V	
8	18/5 -17	8	Revisi bab I - V	
9	22/5 -17	9	Acc	

Yogyakarta, 22 - 5 - 2017  
 Pembimbing  
  
 Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd  
 NIP. 19630728 199103 1002



Lampiran 17







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.390/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Dima Alvin Pradhista
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 13 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480069
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

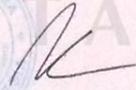
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Dusun Cangkringan, Argomulyo
Kecamatan	: Cangkringan
Kabupaten/Kota	: Kab. Sleman
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.20.22144/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dima Alvin Pradhista**  
Date of Birth : **May 13, 1996**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	50
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, May 18, 2016  
Director,

  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

### اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.48.18.368/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Dima Alvin Pradhista

تاريخ الميلاد : ١٣ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٨ يونيو ٢٠١٧  
المدير




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag, M.Ag  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.67/2013

# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIMA ALVIN PRADHISTA  
 NIM : 13480069  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Microsoft Internet	90	A
5	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



**PKSI**  
Pusat Komputer & Sistem Informatika

Yogyakarta, 30 Desember 2013



**Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 25

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Dima Alvin Pradhista
2. TTL : Sleman, 13 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Sumadi  
b. Ibu : Siti Wartini
6. Alamat Asal : Kemirisewu RT 01 RW 23, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta.
7. No. HP : 085743856893
8. E-mail : [alvinpradhista@gmail.com](mailto:alvinpradhista@gmail.com)

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Sangonan (2001 – 2002)
2. SD Negeri Godean 1 (2002 – 2008)
3. SMP Negeri 1 Godean (2008 – 2011)
4. SMA Negeri 1 Sedayu (2011 – 2013)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – 2017)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Penulis

Dima Alvin Pradhista